

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014**

***PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014***

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

***Ekshibit/
Exhibit***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

B

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

***Lampiran/
Appendix***

Laporan Keuangan Tersendiri

1-6

The Separate Financial Statements



Provident Agro

PT Provident Agro Tbk.

Gedung International Financial Centre Lantai 3A,
Jalan Jendral Sudirman Kavling 22-23,
Jakarta 12920
Phone. +62-21-5224-878
Fax. +62-21-5224-770
www.provident-agro.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Tri Boewono | : | Name 1 |
| | Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A | : | Office address |
| | | | Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, | | |
| | | | Jakarta Selatan | | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021-5224878 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Devin Antonio Ridwan | : | Name 2 |
| | Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A | : | Office address |
| | | | Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, | | |
| | | | Jakarta Selatan | | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021-5224878 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2015

Jakarta, March 20th, 2015

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director

(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)



Telp : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM, 1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910, Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 280/5-P078/FXP-1/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

No. : 280/5-P078/FXP-1/12.14
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Agro Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2014 and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



F.X. Purwoto, SE, Ak, CA, CPA
NIAP AP.0134/
License No. AP.0134

20 Maret 2015 / 20 March 2015

EFT/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ 1 January 2013	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	171.363.300	411.737.633	259.333.898	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2,5	8.456.706	3.994.529	3.346.482	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2,6	154.409.754	90.355.606	52.923.890	Third parties
Persediaan	2,7	40.937.571	42.372.334	78.076.689	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,8	18.893.800	24.895.842	19.119.988	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,15	20.533.118	10.035.157	6.076.464	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		-	18.283.500	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		414.594.249	601.674.601	418.877.411	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Bibitan	2,9	16.510.590	40.824.911	36.680.668	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 238.475.206 (2013: Rp 209.556.881 dan 2012: Rp 163.869.556)					Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 238,475,206 (2013: Rp 209,556,881 and 2012: Rp 163,869,556)
Aset pajak tangguhan	2,10	3.786.661.891	3.475.181.778	2.881.118.962	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,15	1.098.756	3.937.114	1.969.080	Other non-current assets
	2,11	4.770.487	5.055.331	19.278.823	
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.809.041.724	3.524.999.134	2.939.047.533	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.223.635.973	4.126.673.735	3.357.924.944	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ 1 January 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16	41.000.000	41.000.000	21.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2,12	56.792.428	52.674.480	74.446.784	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2,13	57.065.526	63.743.851	62.728.484	Third parties
Pihak berelasi	2,13,32	-	121.900.228	69.861.136	Related party
Beban masih harus dibayar	2,14	27.661.914	45.854.062	30.865.302	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		6.563.797	14.302.153	18.748.689	Unearned income
Utang pajak	2,15	17.874.140	11.348.353	16.893.365	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Current portion of long-term debt:
Utang bank	2,16	176.182.381	126.032.715	73.421.646	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	2,17	9.272.083	7.530.034	9.096.002	Third parties
Pihak berelasi	2,17,32	626.041	-	-	Related parties
Utang lain jangka panjang					Long-term other payables
Pihak ketiga	2,18	87.524.345	78.009.600	58.020.000	Third parties
Pihak berelasi	2,18,32	-	95.695.697	96.700.000	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		480.562.655	658.091.173	532.481.408	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2,15	271.504.628	195.282.523	220.034.896	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	2,28	14.514.183	37.174.674	16.984.602	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,19	57.933.120	45.243.115	31.033.522	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Long-term debt - net of current portion:
Utang bank	2,16	1.523.140.653	1.374.317.947	1.044.163.464	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	2,17	10.601.109	5.184.660	6.298.417	Third parties
Pihak berelasi	2,17,32	667.221	-	-	Related parties
Utang lain jangka panjang					Long-term other payables
Pihak ketiga	2,18	92.149.692	253.532.358	218.990.200	Third parties
Pihak berelasi	2,18,32	92.106.901	-	396.226.800	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.062.617.507	1.910.735.277	1.933.731.901	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.543.180.162	2.568.826.450	2.466.213.309	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham (2013: 7.039.980.000 saham)					Issued and paid - 7,119,540,356 shares (2013: 7,039,980,000 shares)
(2012: 4.927.986.000 saham)	21	711.954.036	703.998.000	492.798.600	(2012: 4,927,986,000 shares)
Tambahan modal disetor	2,22	526.162.099	530.058.866	(141.361.879)	Additional paid-in capital
Proforma modal		-	(4.479.805)	(28.016)	Proforma capital
Komponen ekuitas lainnya	2,23	734.191.807	788.150.524	583.064.157	Other equity components
Defisit		(291.670.252)	(459.928.841)	(42.835.400)	Deficit
		1.680.637.690	1.557.798.744	891.637.462	
Kepentingan non-pengendali	2,20	(181.879)	48.541	74.173	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.680.455.811	1.557.847.285	891.711.635	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.223.635.973	4.126.673.735	3.357.924.944	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	Catatan/ Notes	2 0 1 3	
PENDAPATAN	1.057.575.868	2,24	710.567.871	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(703.260.836)	2,25	(533.919.076)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	354.315.032		176.648.795	GROSS PROFIT
Beban usaha	(120.759.436)	2,26	(91.740.128)	Operating expenses
Beban lain-lain - Bersih	(57.676.661)	27	(492.316.609)	Other expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	175.878.935		(407.407.942)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
K i n i	(7.088.787)	2,15	(7.307.062)	Current
Tangguhan	(637.830)	2,15	(7.764.636)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(7.726.617)		(15.071.698)	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	168.152.318		(422.479.640)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(Kerugian) pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(48.176.131)	2,23	205.095.144	Other comprehensive (loss) income - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.976.187		(217.384.496)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	168.258.589		(417.093.441)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(106.271)	2,20	(5.386.199)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	168.152.318		(422.479.640)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	120.097.627		(212.007.073)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(121.440)		(5.377.423)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.976.187		(217.384.496)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	24	2,30	(83)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Proforma modal/ <i>Proforma capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	(Defisit) Saldo laba/ <i>(Deficit) Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2012	492.798.600	224.259.850	(28.016)	217.442.428	(42.835.400)	891.637.462	74.173	891.711.635	Balance at 31 December 2012
Penyesuaian berdasarkan ketentuan transisi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2a)	-	(365.621.729)	-	365.621.729	-	-	-	-	Adjustment in accordance with the transitional provisions of Indonesia Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2a)
Saldo per 1 Januari 2013	492.798.600	(141.361.879)	(28.016)	583.064.157	(42.835.400)	891.637.462	74.173	891.711.635	Balance at 1 January 2013
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penawaran umum terbatas I	211.199.400	671.420.745	-	-	-	882.620.145	-	882.620.145	Issuance of new share capital in relation with limited public offering I
Proforma modal	-	-	(4.451.789)	-	-	(4.451.789)	5.351.791	900.002	Proforma capital
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	205.086.367	(417.093.441)	(212.007.074)	(5.377.423)	(217.384.497)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2013	703.998.000	530.058.866	(4.479.805)	788.150.524	(459.928.841)	1.557.798.744	48.541	1.557.847.285	Balance at 31 December 2013
Penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	7.956.036	6.406.764	-	-	-	14.362.800	-	14.362.800	Issuance of new share capital in relation with Additional share capital without Pre-emptive Rights ("HMETD")
Proforma modal	-	-	4.479.805	-	-	4.479.805	-	4.479.805	Proforma capital
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	(10.303.531)	-	-	-	(10.303.531)	(118.684)	(10.422.215)	Acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Penyesuaian (Catatan 1c)	-	-	-	(5.797.755)	-	(5.797.755)	9.704	(5.788.051)	Adjustment (Note 1c)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(48.160.962)	168.258.589	120.097.627	(121.440)	119.976.187	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	711.954.036	526.162.099	-	734.191.807	(291.670.252)	1.680.637.690	(181.879)	1.680.455.811	Balance at 31 December 2014
	Catatan 21/ <i>Note 21</i>	Catatan 22/ <i>Note 22</i>		Catatan 23/ <i>Note 23</i>			Catatan 20/ <i>Note 20</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.045.857.230	712.437.880	Cash received from customers
Pengembalian jaminan		17.127.000	-	Refund deposit
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	(	23.454.148)	(26.845.865)	Cash paid to plasma plantations
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional lainnya dan karyawan	(	160.121.915)	(80.896.397)	Cash paid to other operating expenses and employee
Kas yang dibayarkan kepada pemasok	(	699.095.948)	(519.987.024)	Cash paid to suppliers
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		180.312.219	84.708.594	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		8.274.806	6.808.846	Interest
Pembayaran untuk kas:				Cash payment for:
Pajak penghasilan	(	4.181.101)	(18.443.390)	Income tax
Beban bunga	(	122.576.130)	(139.841.718)	Interest expenses
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		61.829.794	(66.767.668)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi entitas anak	1c	19.332.472	-	Proceed from sale of investment of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	10	737.000	-	Proceed from disposal of property, plant and equipment
Hasil penggantian asuransi	10	-	121.582	Proceed from insurance claim
Penambahan investasi	(	766.927)	-	Additional of investments
Penambahan bibit	9	(12.885.722)	(26.031.191)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	10	(544.850.080)	(385.115.037)	Additions of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(538.433.257)	(411.024.646)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	16	344.903.000	343.613.500	Receipts of bank loans
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga		199.606.096	-	Receipt of other payables - third parties
Penerimaan utang lain jangka panjang	18	92.349.695	45.416.000	Receipt of long-term other payables
Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi	13	-	52.039.092	
Peningkatan modal disetor	21,22	-	887.037.480	Increase of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	22	-	(4.417.335)	Share issuance costs
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(	1.159.100)	-	Payments of other payables - third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	(11.616.630)	(9.980.103)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	13	(121.214.967)	-	Payments of other payables - related parties
Pembayaran utang bank	16	(125.249.268)	(52.351.985)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lain jangka panjang	18	(141.389.695)	(631.160.600)	Payments of long-term other payables
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan		236.229.131	630.196.049	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(	240.374.332)	152.403.735	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		411.737.633	259.333.898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		171.363.300	411.737.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan No. AHU-04393.40.21.2014 tanggal 16 Juli 2014.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang pertanian, perdagangan dan industri yang berhubungan dengan agroindustri.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung International Financial Center Lantai 3A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company's Articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increasing of issued and paid capital. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-04393.40.21.2014 dated 16 July 2014.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in agriculture, trading and manufacturing in relation to agroindustry.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company's head office is located at International Financial Center Building Level 3rdA Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
		2014		2013	2014	2013	
		Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership					
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	959.080.934	924.863.764
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	69,49%	99,98%	709.557.818	625.677.081
PT Transpacific Agro Industry (TPAI) ²⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	86,67%	0,005%	535.905.641	295.696.625
PT Surya Agro Persada (SAP) ³⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	0,15%	-	272.220.987

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were stated on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
		2014		2013	2014	2013	
Kepemilikan secara langsung (Lanjutan) / Direct ownership (Continued)							
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	79,76%	0,13%	435.513.008	253.269.176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁵⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	82,63%	2,96%	262.495.654	178.188.136
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	72.836.974	394.838.760
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	97,50%	99,99%	62.981.731	29.447.390
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	520.319.510	563.232.408
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	45,86%	-	955.961.943	-
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	95,00%	-	286.419.034	-
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁹⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	54,99%	-	89.381.006	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹⁰⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	50,00%	-	114.496.366	-
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹¹⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	55,34%	-	50.865.572	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui MAG/ Through MAG</u>							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI) ²⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	13,33%	99,80%	535.905.641	295.696.625
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	1,00%	-	435.513.008	-
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁵⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	-	262.495.654	-
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{12,15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	28,33%	-	83.965.649	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{13,14)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	28,33%	-	70.167.626	-
<u>Melalui LIH/ Through LIH</u>							
PT Surya Agro Persada (SAP)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	99,85%	-	272.220.987
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	19,25%	99,87%	435.513.008	253.269.176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁵⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	16,38%	97,04%	262.495.654	178.188.136
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,02%	0,02%	72.836.974	394.838.760
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	33.119.108	217.290.761
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹¹⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	50.865.572	209.021.568
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	62.981.731	29.447.390

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
		2014		2013	2014	2013	
Kepemilikan secara tidak langsung (Lanjutan) / Indirect ownership (Continued)							
<u>Melalui AP/ Through AP</u>							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	33.119.108	217.290.761
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	12,94%	49,02%	955.961.943	902.339.886
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	1,96%	49,00%	286.419.034	247.266.683
<u>Melalui KSR/ Through KSR</u>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹¹⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	44,66%	99,99%	50.865.572	209.021.568
<u>Melalui SIN/ Through SIN</u>							
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	13,47%	50,98%	955.961.943	902.339.886
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	2,04%	51,00%	286.419.034	247.266.683
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁹⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,95%	51,00%	89.381.006	67.417.364
<u>Melalui NAK/ Through NAK</u>							
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	30,50%	-	709.557.818	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹⁰⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	48,00%	90,00%	114.496.366	57.859.364
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	2,50%	-	62.981.731	-
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	27,73%	-	955.961.943	-
PT Semai Lestari (SL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	-	286.419.034	-
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{12,15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	66,67%	-	83.965.649	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{13,14)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	66,67%	-	70.167.626	-
<u>Melalui TPAI/ Through TPAI</u>							
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	0,01%	0,01%	520.319.510	563.232.408
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹⁰⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	2,00%	10,00%	114.496.366	57.859.364
<u>Melalui NRP/ Through NRP</u>							
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁹⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,05%	49,00%	89.381.006	67.417.364

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

- 1) Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 17 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 69.500 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak, sebesar 30.500 lembar saham.
- 2) Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, TPAL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 20.000 lembar saham menjadi 150.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 130.000 lembar saham.
- 3) Berdasarkan Akta No. 19, 20 dan 21 tanggal 11 Juli 2014, yang seluruhnya dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak dan Perusahaan menyetujui pengambilalihan saham SAP sebesar 16.375 lembar saham, yang terdiri dari 16.350 lembar saham dari LIH, entitas anak oleh PT Kencana Sawit Abadi dan 25 lembar saham dari Perusahaan oleh Andri Boenjamin.
- 4) Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SSS, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 38.540 lembar saham menjadi 200.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan MAG, entitas anak, masing-masing sebesar 159.460 lembar saham dan 2.000 lembar saham.
- 5) Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MSS, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 16.875 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan MAG, entitas anak, masing-masing sebesar 82.125 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 6) Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 20 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, NRP, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 12.500 lembar saham menjadi 40.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 26.500 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 7) Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, GKM, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 581.000 lembar saham menjadi 2.200.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 1.009.000 lembar saham dan 610.000 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

- 1) Pursuant to the Deed No. 38 dated 17 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 69,500 shares to 100,000 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 30,500 shares.
- 2) Pursuant to the Deed No. 4 dated 5 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, TPAL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 20,000 shares to 150,000 shares that all acquired by the Company amounted to 130,000 shares.
- 3) Pursuant to the Deed No. 19, 20 and 21 dated 11 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary and the Company agreed to hand over shares of SAP amounted to 16,375 shares, consist of 16,350 shares from LIH, a subsidiary to PT Kencana Sawit Abadi and 25 shares from the Company to Andri Boenjamin.
- 4) Pursuant to the Deed No. 10 dated 3 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SSS, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 38,540 shares to 200,000 shares that acquired by the Company and MAG, a subsidiary, amounted to 159,460 shares and 2,000 shares, respectively.
- 5) Pursuant to the Deed No. 39 dated 18 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MSS, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 16,875 shares to 100,000 shares that acquired by the Company and MAG, a subsidiary, amounted to 82,125 shares and 1,000 shares, respectively.
- 6) Pursuant to the Deed No. 52 dated 20 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, NRP, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 12,500 shares to 40,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 26,500 shares and 1,000 shares, respectively.
- 7) Pursuant to the Deed No. 33 dated 17 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, GKM, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 581,000 shares to 2,200,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 1,009,000 shares and 610,000 shares, respectively.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

- 8) Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 95.000 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 9) Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 21 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, ASL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 49.510 lembar saham menjadi 110.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 60.490 lembar saham.
- 10) Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SCK, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 2.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 5.000 lembar saham dan 3.000 lembar saham.
- 11) Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 5 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SIN, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 29.700 lembar saham menjadi 66.500 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 36.800 lembar saham.
- 12) Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 3.400 lembar saham IGL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
- 13) Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 85 lembar saham BTL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
- 14) Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 22 April 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, BTL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 100 lembar saham menjadi 300 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak sebesar 200 lembar saham.
- 15) Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 22 April 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, IGL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000 lembar saham menjadi 12.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak, sebesar 8.000 lembar saham.

- 8) Pursuant to the Deed No. 2 dated 1 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 4,000 shares to 100,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 95,000 shares and 1,000 shares, respectively.
- 9) Pursuant to the Deed No. 64 dated 21 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, ASL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 49,510 shares to 110,000 shares that all acquired by the Company amounted to 60,490 shares.
- 10) Pursuant to the Deed No. 27 dated 12 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SCK, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 2,000 shares to 10,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 5,000 shares and 3,000 shares, respectively.
- 11) Pursuant to the Deed No. 16 dated 5 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SIN, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 29,700 shares to 66,500 shares that all acquired by the Company amounted to 36,800 shares.
- 12) Pursuant to the Deed No. 59 dated 18 March 2014 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, has acquired to take over 3,400 shares of IGL and it has been fully paid by MAG, a subsidiary.
- 13) Pursuant to the Deed No. 56 dated 18 March 2014 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, has acquired to take over 85 shares of BTL and it has been fully paid by MAG, a subsidiary.
- 14) Pursuant to the Deed No. 30 dated 22 April 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, BTL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 100 shares to 300 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 200 shares.
- 15) Pursuant to the Deed No. 31 dated 22 April 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, IGL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 4,000 shares to 12,000 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 8,000 shares.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

NAK, entitas anak, memiliki kepemilikan saham IGL dan BTL, entitas anak. Transaksi tersebut, sesuai PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) (Catatan 22). Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 (31 Desember 2012) telah disajikan kembali sejak permulaan periode pelaporan (Catatan 38).

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2014	2013
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom
Komisaris	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen	H. Mustofa	H. Mustofa
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan
Direksi		
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono
Direktur	Kumari	Kumari
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan
Direktur	-	Rudi Ngadiman
Direktur tidak terafiliasi	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba
Komite Audit		
Ketua	H. Mustofa	H. Mustofa
Anggota	Juninho Widjaja	Juninho Widjaja
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebesar Rp 24.079.806 dan Rp 10.405.948. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.361 dan 3.098 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

NAK, a subsidiary, owned shares of IGL and BTL, subsidiaries. These transactions, in accordance with PSAK No. 38 regarding Accounting for Restructuring Transactions under Common Control, is recorded with using the pooling of interests method (Note 22). Furthermore, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 1 January 2013 (31 December 2012) have been restated at the beginning of period (Note 38).

The Company is the last parent entity of the Group.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of 31 December 2014 and 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director
Audit Committee
Chairman
Member
Member

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2014 and 2013, were amounted to Rp 24,079,806 and Rp 10,405,948, respectively. On 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries had 3,361 and 3,098 permanent employees (unaudited).

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 20 March 2015.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

- (1) Standar baru, interpretasi dan perubahan yang berlaku efektif dari 1 Januari 2014.

Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ISAK 27 "Transfer Aset dari Pelanggan", dan ISAK 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", dengan tanggal efektif 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak pada jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan maupun periode-periode keuangan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencabutan standar tersebut tidak akan berdampak pada laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Policies

- (1) New standards, interpretations and changes effective from 1 January 2014.

The implementation of ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers", and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company and its subsidiaries accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

Management believes that the withdrawal of the standard will not impact the Company and its subsidiaries financial statements.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(2) Standar, interpretasi dan perubahan baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan per tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

(2) New standards, interpretations and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca-Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Penerapan dini untuk standar-standar baru dan revisi sebelum 1 Januari 2015 tidak diperkenankan.

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan dan entitas anaknya, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi entitas anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan atau, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation

Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity to obtain benefits from its activities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Company and its subsidiaries incur in connection with a business combination are expensed as incurred.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis antar entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dihitung dengan menggunakan metode penyatuan-kepentingan, di dalam selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih pihak yang diakuisisi diakui sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Di dalam penerapan metode penyatuan-kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan entitas yang digabung disusun dan disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kombinasi entitas sepengendali.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (lima puluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan dan entitas anaknya kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasi sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Business Combination among entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and subsidiaries controls another entity. The Company and subsidiaries also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company and its subsidiaries the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and subsidiaries. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiaries.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas *investee* atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada derajat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Upon the loss of control, the Company and its subsidiaries derecognize the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Company and its subsidiaries retain any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company and subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries and associates and joint ventures in separate financial Statements

Apabila Entitas menyusun dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan di dalam laporan posisi keuangan terpisah Entitas pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as an additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Apabila terjadi pelepasan investasi pada entitas anak dan asosiasi, maka selisih antara nilai pokok pelepasan dan nilai tercatat investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Investasi pada perusahaan asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Kelompok Usaha meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi apabila lebih sesuai.

Bagian laba dan kerugian bagian Kelompok Usaha pasca akuisisi, diakui ke dalam laporan laba rugi dan bagian Kelompok Usaha dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Kelompok Usaha berupa aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila terjadi penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha, hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basic of Consolidation (Continued)

Investments in associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and its subsidiaries do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount to "share of profit/(loss) of an associate" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiaries.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associated companies include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun maupun lebih sering apabila kejadian dan perubahan di dalam keadaan mengindikasikan potensi penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Goodwill dialokasikan kepada tiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of the Company's Cash-Generating-Units ("CGU") which are expected to get the benefit from synergies of the business combination.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan derajat terendah bagi tujuan manajemen intern. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less selling cost and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU on pro-rated basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date less than three months and were not restricted for use.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

a) Aset Keuangan

a) Financial Assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when and only when, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Klasifikasi

Classification

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiaries classify its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi”, disajikan di dalam laporan laba rugi di antara “pendapatan keuangan” di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset-aset keuangan tersebut dicatat di dalam “pendapatan keuangan”.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

ii. Pinjaman dan piutang

ii. Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang dagang dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

From time to time, the Company and its subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (kecuali goodwill).

The Company and its subsidiaries' loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (excluding goodwill).

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

The Company and its subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting date.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

iv. Available-for-sale financial assets
(Continued)

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and its subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Pengujian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dijabarkan di dalam Catatan 5.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 5.

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia untuk dijual

ii. Assets classified as available-for-sale

Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada di bawah harga perolehan awal.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia
untuk dijual (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi - dihapuskan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Assets classified as available-for-sale
(Continued)

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha bagi tiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi, namun untuk tujuan lindung nilai.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group's accounting policy for each category is as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. The Company and its subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes.

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items:

- i. Short-term bank loans and long-term debt are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company and its subsidiaries have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain (Lanjutan)

e. Trade Receivables and Other Receivables
(Continued)

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

f. Piutang Plasma

f. Plasma Receivables

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Beban Dibayar Di muka

h. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Bibitan

i. Nursery

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statements of financial position.

j. Aset Tetap

j. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK No. 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

Land, immature plantations and mature plantations are not depreciated.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan milik entitas anak terdiri dari kelapa sawit dan kopra. Untuk tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, menggunakan model biaya dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5, 8 & 30	25, 20, 12,5 & 3,3	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4 & 5	25 & 20	Laboratorium equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, direview pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Mature plantations that owned by subsidiaries consist of palm and copra. For mature plantations-copra that owned by SCK, a subsidiary, uses cost method and depreciated with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income in during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis. Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

k. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments. At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Derivative Financial Instruments (Continued)

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecasted transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument is expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Finance Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

l. Finance Leases (Continued)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries an ("operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

m. Imbalan Pasca Kerja

m. Post-Employment Benefits

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013 yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

In accordance with the relevant Labor Law No. 13/2013 prevailing in Indonesia, the Company and its subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested* dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Liabilitas imbalan pasca kerja diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

Post employment benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position reflects the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrealized past service costs.

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

n. Additional Paid-in Capital - Net

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali.

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Accounting for Restructuring Transaction Between
Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in Equity.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 Desember 2014 and 2013, the exchange rates used were as follows:

	2014	2013	
AS \$1	12.440,00	12.189,00	US \$1

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

s. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

t. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

t. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

A. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 7.726.617 dan Rp 15.071.698 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Events after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

A. Judgements in applying accounting policies

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Income Taxes

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 7,726,617 and Rp 15,071,698 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

B. The key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

ii. Provision for inventory obsolescence

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2014 and 2013.

iii. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

**B. The key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

iii. Penilaian aset tetap (Lanjutan)

**iii. Valuation of property, plant and equipment
(Continued)**

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap dan Catatan 23 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 10 about property, plant and equipment and Note 23 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

v. Manfaat pensiun

v. Post-employment benefits

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
K a s			Cash on hand
Rupiah	1.590.349	1.804.812	Rupiah
USD	21.994	14.858	USD
J u m l a h	1.612.343	1.819.670	T o t a l
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.278.229	5.983.669	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	52.339.442	11.293.413	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	35.211.166	16.679.212	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.927.246	634.550	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.274.385	461.684	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimatan Barat	1.189.760	2.474	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimatan Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	605.804	1.456	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sulut	199.412	5.166	PT Bank Sulut
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.354	249.371	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.694	141.909	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	157.254	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
J u m l a h	169.064.492	35.610.158	T o t a l
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	647.313	15.146.380	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	29.730	71.525	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.422	9.964	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	79.936	PT Bank Pan Indonesia Tbk
J u m l a h	686.465	15.307.805	T o t a l
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	134.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	130.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	40.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	30.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	25.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
J u m l a h	-	359.000.000	T o t a l
J u m l a h	171.363.300	411.737.633	T o t a l

Suku bunga tahunan deposito berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for deposits were in the following ranges:

	2014	2013	
Deposito			Deposits
Rupiah	7,25% - 10,50%	5,50% - 10,00%	Rupiah

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Pihak ketiga Rupiah	
PT Karya Sawit Lestari	3.030.150
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	2.187.628
PT Way Kanan Sawitindo Mas	1.295.496
PT Sumber Indah Perkasa	155.188
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	1.788.244
J u m l a h	8.456.706

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 16).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4
Belum jatuh tempo	8.429.178
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	27.528
J u m l a h	8.456.706

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties Rupiah	
PT Karya Sawit Lestari	791.520
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	-
PT Way Kanan Sawitindo Mas	699.621
PT Sumber Indah Perkasa	1.906.133
Others (each below Rp 1 million)	597.255
T o t a l	3.994.529

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk for loans received by subsidiaries (Note 16).

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	2 0 1 3	
Current	3.994.529	
Overdue 1 - 30 days	-	
T o t a l	3.994.529	

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Plasma	122.296.263	68.069.587	Plasma
Karyawan	31.270.364	21.045.052	Employee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	843.127	1.240.967	Others (each below Rp 1 million)
Jumlah	154.409.754	90.355.606	Total

Berdasarkan kesepakatan antara:

- TPAI, entitas anak, dengan KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan dan KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;
- GKM, entitas anak, dengan KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat dan KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- ASL, entitas anak, dengan KUD Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- SSS, entitas anak, dengan KUD Gagah Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat; dan
- MSS, entitas anak, dengan KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu dan Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Based on agreement between:

- TPAI, a subsidiary, with KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province and KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;
- GKM, a subsidiary, with KUD Tuah Buno that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province and KUD Lanta Lomour that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- SL, a subsidiary, with KUD Bupulu Lomour, located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- ASL, a subsidiary, with KUD Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- SSS, a subsidiary, with KUD Gagah Batuah that located in the Village of Desa Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province; and
- MSS, a subsidiary, with KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province and Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengembangan perkebunan plasma masih didanai sendiri oleh ASL, SSS dan MSS, entitas anak, sambil menunggu pendanaan dari bank, sedangkan untuk GKM, SL dan TPAI, entitas anak, menunggu pencairan dana berikutnya dari bank.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai. Piutang lain-lain tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of the date of the consolidated financial statements, the development of plasma plantations was funded by ASL, SSS and MSS, subsidiaries, while waiting for funds from the bank, where as GKM, SL and TPAI, subsidiaries, currently are waiting for the next disbursement of loan from the bank.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses. Other receivables are not pledged as collateral for any loans obtained by the Company and its subsidiaries.

7. PERSEDIAAN

	2014
Bahan pembantu	33.745.239
Minyak kelapa sawit	5.912.154
Inti sawit	1.280.178
Jumlah	40.937.571

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 57.500.000 (2013: Rp 41.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

7. INVENTORIES

	2013	
	34.718.714	Consumables
	6.797.494	Crude palm oil
	856.126	Palm kernel
Total	42.372.334	Total

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Inventories were insured with amount sum insured Rp 57,500,000 (2013: Rp 41,500,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Supplier/kontraktor	8.917.785	12.256.644	Supplier/contractor
Asuransi	2.733.671	2.116.444	Insurance
Sewa	1.877.170	1.322.356	Rent
Perjalanan dinas	370.391	432.933	Travelling expense
Ganti rugi lahan	329.186	849.633	Land compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	4.665.597	7.917.832	Others (each below Rp 1 million)
Jumlah	18.893.800	24.895.842	Total
Uang muka kepada supplier/kontraktor terutama untuk peralatan, mesin dan pupuk.		Advances to supplier/contractor were mainly provided to equipment, machines and fertilizer.	

9. BIBITAN

9. NURSERY

2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	40.824.911	12.885.723	(25.273.722)	(11.926.322)	16.510.590	Nursery
- Reklasifikasi dari bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 1.813.755. - Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 23.459.967. - Dekonsolidasi bibitan SAP (Catatan 1c). - Reclassifications from nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 1,813,755. - Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 23,459,967. - Deconsolidation of nursery of SAP (Notes 1c).						

2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	36.680.668	26.031.191	(21.886.948)	40.824.911	Nursery
- Reklasifikasi dari bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 2.721.197. - Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751. - Reclassifications from nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 2,721,197. - Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 19,165,751.					

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	601.341.000	48.041.465	-	-	(52.886.000)	24.890.535	621.387.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	1.047.401.678	220.175.628	-	(210.257.850)	(154.320.000)	(118.904.458)	784.094.998	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.357.701.342	-	11.816.403	198.034.109	(4.851.000)	107.723.825	1.646.791.873	Mature plantations
Bangunan	96.722.539	738.675	-	8.732.976	(3.512.470)	-	102.681.720	Buildings
Pabrik kelapa sawit	189.629.384	1.558.460	-	141.424	-	-	191.329.268	Palm oil mill
Prasarana	137.493.062	-	-	26.303.584	(20.743.395)	-	143.053.251	Infrastructures
Mesin dan instalasi	18.324.417	3.986.553	-	58.995	(841.537)	-	21.528.428	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	106.675.288	18.260.064	2.584.867	32.930.643	(5.196.737)	-	150.084.391	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.164.026	1.377.806	-	-	(102.447)	-	16.439.385	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.934.416	987.573	-	-	(1.208.275)	-	5.713.714	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.194.414	152.200	-	-	(230.824)	-	2.115.790	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	386.584	65.566	-	-	-	-	452.150	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	14.898.986	16.853.945	-	(8.732.976)	(1.380.406)	-	21.639.549	Buildings
Pabrik kelapa sawit	17.821.320	191.860.912	-	(141.424)	-	-	209.540.808	Palm oil mill
Prasarana	43.879.319	61.832.483	-	(26.303.584)	(2.930.936)	-	76.477.282	Infrastructures
Mesin dan instalasi	-	58.995	-	(58.995)	-	-	-	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	17.355	-	-	-	-	17.355	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	-	1.517.838	-	-	-	-	1.517.838	Computers and software
Tangki timbun	-	25.042.757	-	-	-	-	25.042.757	Bulking
Aset sewa pembiayaan	29.170.884	11.606.689	-	(32.930.643)	(2.617.390)	-	5.229.540	Finance leased assets
Jumlah	3.684.738.659	604.134.964	14.401.270	(12.223.741)	(250.821.417)	13.709.902	4.025.137.097	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanaman menghasilkan	8.182.426	3.633.977	11.816.403	-	-	-	-	Mature plantations
Bangunan	42.587.324	5.964.083	-	-	(248.882)	-	48.302.525	Buildings
Pabrik kelapa sawit	35.713.029	13.024.467	-	-	-	-	48.737.496	Palm oil mill
Prasarana	23.151.571	6.752.559	-	-	(2.160.197)	-	27.743.933	Infrastructures
Mesin dan instalasi	12.006.010	2.103.558	-	-	(423.501)	-	13.686.067	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	65.741.572	13.550.126	2.269.716	6.721.679	(3.274.664)	-	80.468.997	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.151.613	2.104.788	-	-	(71.611)	-	13.184.790	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.221.674	738.725	-	-	(662.063)	-	3.298.336	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.755.324	166.080	-	-	(167.004)	-	1.754.400	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	216.806	107.189	-	-	-	-	323.995	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	5.829.532	2.726.607	-	(6.721.679)	(859.793)	-	974.667	Finance leased assets
Jumlah	209.556.881	50.872.159	14.086.119	-	(7.867.715)	-	238.475.206	Total
Nilai buku	3.475.181.778						3.786.661.891	Book Value

- Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 23.459.967.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 204.298.176.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 29.419.641.
- Reklasifikasi dari tanaman menghasilkan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 6.264.067.
- Dekonsolidasi SAP (Catatan 1c).
- Revaluasi sebesar Rp 13.709.902 terdiri dari kenaikan surplus revaluasi aset tetap tanah dan tanaman sebesar Rp 29.965.118 dan penurunan nilai aset tanah dan tanaman sebesar Rp 16.255.216.

- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 23,459,967.*
- *Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 204,298,176.*
- *Reclassifications from immature plantations to other receivables - plasma amounted to Rp 29,419,641.*
- *Reclassifications from mature plantations to other receivables - plasma amounted to Rp 6,264,067.*
- *Deconsolidation of SAP (Note 1c).*
- *Revaluation amounted to Rp 13,709,902 consist of increase of revaluation surplus of property, plant and equipment of land and plantations amounted to Rp 29,965,118 and impairment of property, plant and equipment land and plantations amounted to Rp 16,255,216.*

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	444.143.968	71.660.432	-	-	85.536.600	601.341.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	744.072.636	284.943.790	-	(874.522)	19.259.774	1.047.401.678	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.271.847.342	-	-	20.040.273	65.813.727	1.357.701.342	Mature plantations
Bangunan	86.990.550	-	-	9.731.989	-	96.722.539	Buildings
Pabrik kelapa sawit	184.113.100	469.159	-	5.047.125	-	189.629.384	Palm oil mill
Prasarana	112.093.632	954	-	25.398.476	-	137.493.062	Infrastructures
Mesin dan instalasi	16.493.569	1.779.973	-	50.875	-	18.324.417	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	81.847.408	872.759	246.260	24.201.381	-	106.675.288	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.888.105	275.921	-	-	-	15.164.026	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.560.502	1.162.813	7.000	218.101	-	5.934.416	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.004.385	190.029	-	-	-	2.194.414	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	319.238	67.346	-	-	-	386.584	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	10.438.365	14.192.610	-	(9.731.989)	-	14.898.986	Buildings
Pabrik kelapa sawit	9.621.780	13.246.665	-	(5.047.125)	-	17.821.320	Palm oil mill
Prasarana	17.406.925	51.870.870	-	(25.398.476)	-	43.879.319	Infrastructures
Mesin dan instalasi	24.375	26.500	-	(50.875)	-	-	Machinery and installation
Komputer dan perangkat lunak	146.080	72.021	-	(218.101)	-	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	43.976.558	9.395.707	-	(24.201.381)	-	29.170.884	Finance leased assets
Jumlah	3.044.988.518	450.227.549	253.260	19.165.751	170.610.101	3.684.738.659	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanaman menghasilkan	7.679.209	503.217	-	-	-	8.182.426	Mature plantations
Bangunan	36.910.029	5.677.295	-	-	-	42.587.324	Buildings
Pabrik kelapa sawit	22.863.389	12.849.640	-	-	-	35.713.029	Palm oil mill
Prasarana	16.564.518	6.587.053	-	-	-	23.151.571	Infrastructures
Mesin dan instalasi	9.841.462	2.164.548	-	-	-	12.006.010	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	45.832.756	8.949.387	191.535	11.150.964	-	65.741.572	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.048.823	2.102.790	-	-	-	11.151.613	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	2.617.598	608.743	4.667	-	-	3.221.674	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.549.947	205.377	-	-	-	1.755.324	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	130.118	86.688	-	-	-	216.806	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	10.831.707	6.148.789	-	(11.150.964)	-	5.829.532	Finance leased assets
Jumlah	163.869.556	45.883.527	196.202	-	-	209.556.881	Total
Nilai buku	2.881.118.962					3.475.181.778	Book Value

- Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 20.040.273.

- Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 19,165,751.
- Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 20,040,273.

	2014	2013	
Penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation apportioned to:
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	27.878.134	29.117.234	Cost of goods sold (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	2.685.582	199.810	Operating expenses (Note 26)
Aset tanaman dan non-tanaman	20.308.443	16.566.483	Plantation and non-plantation assets
Jumlah	50.872.159	45.883.527	Total

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	31 Desember/ 31 December		
	2014	2013	
Biaya perolehan	14.401.270	253.260	Cost
Akumulasi penyusutan	14.086.119	196.202	Accumulated depreciation
Nilai buku	315.151	57.058	Book value
Kerugian penghapusan aset tetap	(64.300)	(2.333)	Loss on disposal of property, plant and equipment
	250.851	54.725	
Penggantian asuransi	-	121.582	Insurance claim
Harga jual	737.000	-	Selling price
Keuntungan	486.149	66.857	Gain

Rincian nilai buku tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

Details of book value of mature plantations based on planting location:

	2014	2013	
Sumatera	1.012.876.873	932.144.916	Sumatera
Kalimantan	633.915.000	417.374.000	Kalimantan
Jumlah	1.646.791.873	1.349.518.916	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 40.890 hektar dan 40.403 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing seluas 23.640 hektar dan 17.250 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing seluas 20.173 hektar dan 20.230 hektar.

As of 31 December 2014 and 2013, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 40,890 hectares and 40,403 hectares. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 December 2014 is 23,640 hectares and 17,250 hectares, respectively and as of 31 December 2013 is 20,173 hectares and 20,230 hectares respectively.

Tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012. Pada tanggal 1 Juni 2014, SCK, entitas anak, sudah tidak memiliki tanaman menghasilkan-kopra.

The mature copra plantation that owned by SCK, a subsidiary, has obtained approval on the conversion of plantation variety from coconut plantation to become palm oil plantation pursuant to letter from Regent of Banyuasin No. 525/2751/IV/ HUTBUN/2012 dated 22 October 2012. As of 1 June 2014, SCK, a subsidiary, the mature copra plantation has been disposed.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 12 Februari 2015 untuk tahun 2014 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Yanuar Bey & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2014 untuk tahun 2013. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2014 adalah Rp 29.965.118 (2013: Rp 170.610.101) dan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 23).

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 12 February 2015 for the year 2014 and KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan and KJPP Yanuar Bey & Rekan as independent property consultants dated 21 February 2014 for the year 2013. The increase of fair value for the year 2014 was Rp 29,965,118 (2013: Rp 170,610,101) and it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 23).

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*Land Residual Technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikangunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 5% (2013: 5%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,89% (2013: 13,93% sampai dengan 15,42%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 983.843.385 dan AS\$ 4.706.146,00 (2013: Rp 984.981.960 dan AS\$ 4.271.036,57). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2014 are as follows:

- a. Inflation per annum is 5% (2013: 5%).
- b. Discount rate per annum is 13.89% (2013: 13.93% until 15.42%).

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 983,843,385 and US\$ 4,706,146.00 (2013: Rp 984,981,960 and US\$ 4,271,036.57). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian 91% akan selesai pada kuartal satu tahun 2015, 70% akan selesai pada kuartal dua tahun 2015 dan 30% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2015.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 18.405.930 (2013: Rp 41.245.651).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress had a percentage of completion of 91% is expected to be completed in first quartal in 2015, 70% is expected to be completed in second quartal in 2015 and 30% is expected to be completed in third quartal in 2015.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 18,405,930 (2013: Rp 41,245,651).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2014 and 2013.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ 28 December 2009
4.	GKM	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	3.894,07	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	1.175,54	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	4.015,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009
		Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Beduai and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	4.728,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
4.	GKM (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	3.557,87	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
		Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	409,66	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
5.	SL	Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	2.959,34	2046	28 April 2011/ 28 April 2011
		Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	2.419,19	2048	4 Juli 2013/ 4 July 2013
6.	NAK	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province	2.653,73	2026	22 Juni 1999/ 22 June 1999
7.	SCK	Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Talang Kelapa, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ 20 August 2014
		Kecamatan Tanjung Logo, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Tanjung Logo, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province	201,67	2049	27 Oktober 2014/ 27 October 2014
8.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province	681,64	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province	827,40	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province	484,61	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ 11 March 2014
9.	SSS	Kecamatan Ngabang, Jelimpo, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Ngabang, Jelimpo, Regency of Landak, West Kalimantan Province	2.889,74	2049	20 Februari 2014/ 20 February 2014
10.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	11.860,10	2048	18 April 2013/ 18 April 2013

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
11.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ 12 July 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Province Gorontalo	8.614,61	2049	5 November 2014/ 5 November 2014

*) Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).

*) There is a claim to the part of the HGU area of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 34).

Hak atas tanah milik LIH, MAG, TPAI, GKM, SL, NAK, SCK, SSS dan MSS, entitas anak, berupa Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Land rights in form of Right of Cultivation (HGU) of LIH, MAG, TPAI, GKM, SL, NAK, SCK, SSS and MSS, subsidiaries, are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Sewa kantor	1.288.187	820.799	Office rental
Lain-lain	3.482.300	3.884.949	Others
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	4.770.487	4.705.748	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loans and receivables
Goodwill	-	349.583	Goodwill
Jumlah	4.770.487	5.055.331	Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mest Indonesiy (Mestindo)	12.259.490	1.608.041	PT Mest Indonesiy (Mestindo)
PT Karya Langgeng Mandiri	7.532.012	-	PT Karya Langgeng Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama	5.171.242	15.932.188	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Centa Brasindo Abadi			PT Centa Brasindo Abadi
Chemical Industry	2.539.843	360.072	Chemical Industry
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	2.529.013	-	PT Hanampi Sejahtera Kahuripan
PT Nusa Palapa Gemilang	2.520.557	-	PT Nusa Palapa Gemilang
KUD Tikur V Jorong	2.241.211	2.174.442	KUD Tikur V Jorong
CV Limber Darussalam	1.169.390	397.994	CV Limber Darussalam
PT AKR Corporindo Tbk	1.149.196	2.672.045	PT AKR Corporindo Tbk
PT Petro Andalan Nusantara	1.139.077	1.508.370	PT Petro Andalan Nusantara
PT Borneo Ketapang Permai	447.596	1.461.079	PT Borneo Ketapang Permai
PT Tazar Guna Mandiri	34.067	6.011.366	PT Tazar Guna Mandiri
PT Sasco Indonesia	6.713	2.094.767	PT Sasco Indonesia
CV Telayap Amanah	-	1.026.163	CV Telayap Amanah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	18.053.021	17.425.338	Others (each below Rp 1 million)
	56.792.428	52.671.865	
Dolar AS	-	2.615	US Dollar
Jumlah	56.792.428	52.674.480	Total

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah
sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice
date are as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	32.119.888	29.078.882	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	11.585.960	1.885.457	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.560.121	18.030.726	31- 60 days
61 - 90 hari	6.981.280	2.522.804	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	545.179	1.156.611	More than 90 days
Jumlah	56.792.428	52.674.480	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang
usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga
terutama merupakan pembelian pupuk, aset tetap dan
Tandan Buah Segar (TBS).

There is no guarantee in related to the above trade
payables. Trade payables to third parties are mainly
for the purchase of fertilizers, property, plant and
equipment and Fresh Fruit Bunches (FFB).

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Cadangan (Catatan 34)	55.000.000	55.000.000	Reserves (Note 34)
Lain-lain	2.065.526	1.310.999	Others
Jumlah	57.065.526	56.310.999	Total
Dolar AS			US Dollar
Karya Investment Pte. Ltd.	-	6.213.952	Karya Investment Pte. Ltd.
Lain-lain	-	1.218.900	Others
Jumlah	-	7.432.852	Total
	57.065.526	63.743.851	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah (Catatan 32)	-	121.900.228	Rupiah (Note 32)
Jumlah	57.065.526	185.644.079	Total

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Gaji	21.110.342	35.501.745	Salaries
Bunga	2.851.707	3.942.590	Interest
Jasa profesional	1.184.000	887.860	Professional fee
Dana pensiun	865.456	796.684	Pension fund
Jamsostek	837.226	573.539	Employee social security
Lain-lain	62.259	2.165.184	Others
	26.910.990	43.867.602	
Dolar AS			US Dollar
Bunga	750.924	1.986.460	Interest
Jumlah	27.661.914	45.854.062	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	14.909.485	4.440.806	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (Catatan 15c)	5.623.633	5.594.351	Income Tax Article 28A (Note 15c)
Jumlah	20.533.118	10.035.157	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.851.214	4.601.453	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	47.622	8.085	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	821.603	2.967.594	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	28.539	18.193	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.276.846	2.217.480	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.003.635	106.297	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.071.828	85.986	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	3.772.853	1.343.265	Value Added Tax
Jumlah	17.874.140	11.348.353	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follow:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	175.878.935	(402.056.151)	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(175.498.813)	262.352.249	(Profit) loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	380.122	(139.703.902)	The Company's profit (loss) before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	115.098	99.948	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	158.077	(547.527)	Post-employment benefits
	273.175	(447.579)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga pinjaman	10.494.460	-	Interest loan
Kerugian atas selisih kurs	4.701.074	120.148.932	Loss on foreign exchange
Bunga PSAK 50 & 55	(5.821.124)	57.341.066	Interest of PSAK 50 & 55
Karyawan lain-lain	87.276	357.970	Other employee expense
Operasional kantor	77.191	43.812	Office operational
Gaji dan tunjangan	126.092	39.690	Salary and allowance
Representasi dan jamuan	450.855	18.224	Representation and entertainment
Listrik, air dan komunikasi	20.701	15.775	Electricity, water and communication
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(8.437)	(95.450)	Installment of principal financial lease
Pendapatan bunga	(7.339.439)	(6.478.908)	Interest income
Perpajakan	161.868	-	Taxation
Laba atas penjualan investasi	429.002	-	Gain on sale of investment
	3.379.519	171.391.111	
Taksiran laba fiskal	4.032.816	31.239.630	Estimated taxable income

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2014	2013	
Taksiran laba fiskal	4.032.816	31.240.630	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Dengan fasilitas	764.190	4.024.762	Used facility
Tanpa menggunakan fasilitas	3.268.626	27.215.868	Without facility
Jumlah	4.032.816	31.240.630	Total
Taksiran pajak penghasilan			Estimated income tax
25% x 50% x Rp 764.190 (2013: Rp 4.024.762)	95.524	503.095	25% x 50% x Rp 764,190 (2013: Rp 4.024.762)
25% x Rp 3.268.626 (2013: Rp 27.215.868)	817.157	6.803.967	25% x Rp 3,268,626 (2013: Rp 27.215.868)
Jumlah	912.681	7.307.062	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Payments of prepaid income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	507.869	6.964.592	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	311.431	236.173	Income Tax Article 25
Jumlah	819.300	7.200.765	Total
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	93.381	106.297	Estimated income tax art 29
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable art 29
Perusahaan	93.381	106.297	The Company
Entitas anak	2.910.254	-	The subsidiaries
Jumlah	3.003.635	106.297	Total
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	912.681	7.307.062	The Company
Entitas anak	6.176.106	-	The subsidiaries
Jumlah	7.088.787	7.307.062	Total
Pajak dibayar di muka pasal 28A			Prepaid tax art 28A
Perusahaan	687.488	687.488	The Company
Entitas anak	4.936.145	4.906.863	The subsidiaries
Jumlah (Catatan 15a)	5.623.633	5.594.351	Total (Note 15a)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

The calculation of income tax for the year 2014 is according to the Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to the Tax Office.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2013 is according to the related SPT for the year.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidation *)	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Aset tetap	87.440	28.775	-	-	-	116.215	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	943.022	39.519	-	-	-	982.541	Post-employment benefits
	<u>1.030.462</u>	<u>68.294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.098.756</u>	
Entitas anak							The subsidiaries
Rugi fiskal	2.425.743	(643.401)	-	-	(1.782.342)	-	Fiscal loss
Aset tetap	(710.456)	7.302	(7.762.836)	(1.833.125)	10.299.115	-	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1.191.365	327.826	-	(505.841)	1.013.350	-	Post-employment benefits
	<u>2.906.652</u>	<u>(308.273)</u>	<u>(7.762.836)</u>	<u>(2.338.966)</u>	<u>7.503.423</u>	<u>-</u>	
J u m l a h	<u>3.937.114</u>	<u>(239.979)</u>	<u>(7.762.836)</u>	<u>(2.338.966)</u>	<u>7.503.423</u>	<u>1.098.756</u>	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							The subsidiaries
Rugi fiskal	4.637.299	(2.085.270)	-	-	1.782.342	4.334.371	Fiscal loss
Aset tetap	(209.062.912)	(1.623.577)	(68.320.831)	-	(10.299.115)	(289.306.435)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	9.143.090	3.310.996	-	-	1.013.350	13.467.436	Post-employment benefits
	<u>(195.282.523)</u>	<u>(397.851)</u>	<u>(68.320.831)</u>	<u>-</u>	<u>(7.503.423)</u>	<u>(271.504.628)</u>	
J u m l a h	<u>(195.282.523)</u>	<u>(397.851)</u>	<u>(68.320.831)</u>	<u>-</u>	<u>(7.503.423)</u>	<u>(271.504.628)</u>	T o t a l

*) Dekonsolidasi SAP (Catatan 1c) sebesar Rp 2.338.966 terdiri dari dekonsolidasi aset pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 281.283 dan dekonsolidasi aset pajak tangguhan yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 2.057.583.

*) Deconsolidation of SAP (Note 1c) amounting to Rp 2,338,966 consist of deconsolidation of deferred tax assets charged to consolidated statements of profit and loss amounting to Rp 281,283 and deconsolidation of deferred tax assets charged to other comprehensive income amounting to Rp 2,057,583.

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	62.453	24.987	-	87.440	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1.079.904	(136.882)	-	943.022	Post-employment benefits
	<u>1.142.357</u>	<u>(111.895)</u>	<u>-</u>	<u>1.030.462</u>	
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	1.510.757	914.986	-	2.425.743	Fiscal loss
Aset tetap	(1.396.794)	(481.695)	1.168.033	(710.456)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	712.760	478.605	-	1.191.365	Post-employment benefits
	<u>826.723</u>	<u>911.896</u>	<u>1.168.033</u>	<u>2.906.652</u>	
J u m l a h	<u>1.969.080</u>	<u>800.001</u>	<u>1.168.033</u>	<u>3.937.114</u>	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	6.772.731	(2.135.432)	-	4.637.299	Fiscal loss
Aset tetap	(232.740.042)	(9.639.880)	33.317.010	(209.062.912)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	5.932.415	3.210.675	-	9.143.090	Post-employment benefits
	<u>(220.034.896)</u>	<u>(8.564.637)</u>	<u>33.317.010</u>	<u>(195.282.523)</u>	
J u m l a h	<u>(220.034.896)</u>	<u>(8.564.637)</u>	<u>33.317.010</u>	<u>(195.282.523)</u>	T o t a l

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessment

- SAP, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 3.595 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 48.559 dan Rp 41.682 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- LIH, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 masing-masing sebesar Rp 105.218, Rp 2.688 dan Rp 3.058.302 dan telah dibayar pada bulan September 2013.
- SCK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2008 masing-masing sebesar Rp 17.599, Rp 3.000 dan Rp 104.127 dan telah dibayar pada bulan November 2013.
- MIA, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Januari 2012 sampai dengan Juni 2012 sebesar Rp 122.848 dan telah dibayar pada bulan April 2014.
- MIA, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 masing-masing sebesar Rp 4.747, Rp 572.560, Rp 811 dan Rp 1.097.806 dan telah dibayar pada bulan Desember 2014.
- NAK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Januari, Februari, Mei dan Juni 2012 masing-masing sebesar Rp 555.071, Rp 555.171, Rp 6.568 dan Rp 999 dan telah dibayar pada bulan Desember 2014.
- SCK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009.

- SAP, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 for fiscal year 2011 amounted to Rp 3,595 and it has been paid in July 2013.
- MAG, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 for fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 48,559 and Rp 41,682 respectively and it has been paid in July 2013.
- LIH, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value-Added Tax, Income Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax for fiscal years 2009 amounted to Rp 105,218, Rp 2,688 and Rp 3,058,302 respectively and it has been paid in September 2013.
- SCK, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax for fiscal years 2008 amounted to Rp 17,599, Rp 3,000 and Rp 104,127 respectively and it has been paid in November 2013.
- MIA, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for period January 2012 until June 2012 amounted to Rp 122,848 and it has been paid in April 2014.
- MIA, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax for fiscal years 2012 amounted to Rp 4,747, Rp 572,560, Rp 811 and Rp 1,097,806, respectively and it has been paid in December 2014.
- NAK, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value-Added Tax for periods of January, February, May and June 2012 amounted to Rp 555,071, Rp 555,171, Rp 6,568 and Rp 999, respectively and it has been paid in December 2014.
- SCK, a subsidiary, has received Nil Tax Assessment Letter for fiscal years 2009.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	23.000.000	23.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
J u m l a h	41.000.000	41.000.000	T o t a l
	2 0 1 4	2 0 1 3	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	767.478.600	769.544.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	378.157.125	161.136.500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	169.462.000	100.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	52.784.335	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	384.225.309	416.885.192	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	1.699.323.034	1.500.350.662	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(176.182.381)	(126.032.715)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.523.140.653	1.374.317.947	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia

Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini sudah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Bank berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas RCF. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari jumlah pokok fasilitas RCF.

PT Bank DBS Indonesia

The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, its subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or its equivalents in US Dollar with withdrawal period for maximum of 3 (three) months. This facility has been due on 31 August 2013. Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 months from the date of RCF facility's maturity. This facility is charged interest as much *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% per annum of the principal amount of RCF facility.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *BI rate* (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas ATL dikenakan biaya sebagai berikut:
 - (i) Biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas ATL;
 - (ii) Biaya administrasi AS\$ 100.000 per tahun; dan
 - (iii) Biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan yang dihitung dari bagian fasilitas ATL yang tidak ditarik pada akhir batas waktu penarikan.

Berdasarkan perubahan kedua atas akta perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian fasilitas perbankan No.702/PFPA-DBSI/XI/2013 tanggal 29 November 2013, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mengubah tanggal jatuh tempo atas fasilitas RCF menjadi tanggal 31 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2015 berdasarkan surat No. 114/DBSI-MDN/IBG/XII/2014 dan fasilitas ATL menjadi tanggal 20 Februari 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan MAG, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- d. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- e. Jaminan korporasi dari MAG, entitas anak dan Perusahaan.
- f. Jaminan pembiayaan dari Perusahaan.
- g. Perjanjian subordinasi yang ditandatangani oleh kreditur, MAG, entitas anak dan pemegang saham MAG, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Amortizing term loan (ATL) facility*, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in US Dollar with the limitation of the facility in US Dollar is limited for amount of US\$ 45,000,000. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown of ATL facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of *BI rate* (three months) + 4.2% per annum for Rupiah loan and *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum for US Dollar loan. ATL facility are charged with the following fee:

- (i) *Facility fees* of 0.25% of the principal amount of ATL facility;
- (ii) *Administration fee* amounting to US\$ 100,000 per annum; and
- (iii) *Commitment fee* of 0.25% per quarter which is calculated from the part of ATL facilities that has not been drawn at the end of availability period.

Pursuant to second amendment of the deed of change and restatement of banking facility agreement No. 702/PFPA-DBSI/XI/2013 dated 29 November 2013, PT Bank DBS Indonesia and the Company also MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, change due date of RCF facility into dated 31 August 2014 and has been extended until 31 January 2015 based on letter No. 114/DBSI-MDN/IBG/XII/2014 and ATL facility into dated 20 February 2016.

This collateral of this facility are as follows:

- a. Mortgage of land with area of 8,625 hectares owned by MAG, a subsidiary.
- b. Fiduciary of machinery and equipment of MAG, a subsidiary.
- c. Fiduciary of inventories of MAG, a subsidiary.
- d. Fiduciary of receivables of MAG, a subsidiary.
- e. Corporate guarantee from MAG, a subsidiary and the Company.
- f. Financing guarantee from the Company.
- g. Subordinated Agreement signed by creditor, MAG, a subsidiary and shareholders of MAG.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- h. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- i. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAl, entitas anak seluas 4.601 hektar.
- j. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak seluas 2.653,73 hektar.
- k. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak seluas 2.945 hektar.
- l. Jaminan fidusia atas tagihan TPAl, entitas anak.
- m. Jaminan fidusia atas peralatan dan persediaan TPAl, entitas anak.
- n. Jaminan fidusia atas peralatan dan persediaan NAK, entitas anak.

Atas fasilitas dari Bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. Minimum *Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Perusahaan dan MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, telah memelihara seluruh rasio keuangan.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- h. *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- i. Mortgage of Right of Cultivation owned by TPAl, a subsidiary with area of 4,601 hectares.
- j. Mortgage of Right of Cultivation owned by NAK, a subsidiary with area of 2,653.73 hectares.
- k. Mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary with area of 2,945 hectares.
- l. Fiduciary of bill of TPAl, a subsidiary.
- m. Fiduciary of equipments and inventories of TPAl, a subsidiary.
- n. Fiduciary of equipments and inventories of NAK, a subsidiary.

For the facility from Bank DBS, the Company and MAG, TPAl, NAK and SCK, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* at least 1x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- c. *Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- d. *Interest Coverage Ratio* at least 1.25 x.

The Company and MAG, TPAl, NAK and SCK, subsidiaries, has maintain the financial ratios.

During the term of facility agreement, without prior written consent from Bank DBS, the Company and MAG, TPAl, NAK and SCK, subsidiaries, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan di dalamnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya (untuk MAG, TPAI, NAK dan SCK) yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk PAG dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga.

- c. *File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;*
- d. *Act as guarantor (borg) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;*
- e. *Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;*
- f. *Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;*
- g. *Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;*
- h. *Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;*
- i. *Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower;*
- j. *Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;*
- k. *Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party (for MAG, TPAI, NAK and SCK) which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for PAG, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;*
- l. *Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party.*

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, TPAI, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Pursuant to Deed No. 21 dated 4 June 2014 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, TPAI, NRP and MSS, a subsidiaries, have loan facilities from PT Bank DBS Indonesia are as follows:

- *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk TPAI, entitas anak.
- *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk NRP, entitas anak.
- *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk MSS, entitas anak.

- *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, with maximum facility amounting to Rp 160,000,000 or its equivalent in US dollar currency for TPAI, a subsidiary.
- *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in US dollar currency for NRP, a subsidiary.
- *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in US dollar currency for MSS, a subsidiary.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

The purposes from this facilities are as follow:

- Fasilitas ATL 1, untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) dan perkebunan kelapa sawit.
- Fasilitas ATL 2, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya.
- Fasilitas ATL 3, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*).

- ATL 1 facility, to finance the construction crude palm oil (CPO) mill and palm oil plantation.
- ATL 2 facility, to finance the construction of bulking, infrastructure of sea port (jetty) and other related property, plant and equipments.
- ATL 3 facility, for finance/refinancing capital expenditures.

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

This facilities will be charged interest *Fund Transfer Pricing (long-term)* interest rate + 1.5% per annum.

Fasilitas ATL 1 dan ATL 2 akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 2 (dua) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

Facilities ATL 1 and ATL 2 will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown ATL facility with *grace period* maximum 2 (two) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

Fasilitas ATL 3 akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 4 (empat) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

Facility ATL 3 will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown ATL facility with *grace period* maximum 4 (four) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

The collateral of this facility are as follows:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MSS, entitas anak;
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan TPAI, entitas anak;
- c. Jaminan fidusia atas tangki timbun, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur pelabuhan laut (*jetty*) NRP, entitas anak; dan
- d. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

- a. Mortgage of land owned by MSS, a subsidiary;
- b. Fiduciary of machinery and equipment of TPAI, a subsidiary;
- c. Fiduciary of bulking, machinery, equipments and jetty infrastructures of NRP, a subsidiary; and
- d. Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Pursuant to Deed No. 25 dated 4 June 2014, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the credit facilities obtained by the Company, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP and MSS, subsidiaries, had a cross default.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,95% sampai dengan 13,20% per tahun (2013: 9,14% sampai dengan 10,95% per tahun) dan dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga 4,49% sampai dengan 5,45% per tahun (2013: 4,49% sampai dengan 5,40% per tahun).

Facility in Rupiah bear interest rate from 10.95% to 13.20% per annum (2013: from 9.14% to 10.95% per annum) and in US Dollar bear interest rate from 4.49% to 5.45% per annum (2013: from 4.49% to 5.40% per annum)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 785.382.433 (2013: Rp 578.021.692).

The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 785,382,433 (2013: Rp 578,021,692).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI Tranche I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI Tranche II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI Tranche III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

- KI Tranche I with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI Tranche II with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including grace period of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI Tranche III with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 299.008.124 (2013: Rp 287.167.038).

LIH, entitas anak, juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2015 sesuai Addendum III perjanjian dengan jaminan fidusia persediaan, Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) pabrik kelapa sawit LIH, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 18.000.000 (2013: Rp 18.000.000).

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - (i) *leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total equity ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 110%;
 - (iv) *total networth*, yaitu total equity ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%.

LIH, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan LIH, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak *default* atas seluruh fasilitas kredit.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Right to Build (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

This facility bears interest rate from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum).

The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 299,008,124 (2013: Rp 287,167,038).

LIH, a subsidiary, also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2014 to 12 December 2015 according to Addendum III of agreement with collaterals i.e, fiduciary of inventories, Certificate of Right of Cultivation (SHGU) and Certificate of Right to Build (SHGB) of CPO mill of LIH, a subsidiary. This facility bears interest rate from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum). The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 18,000,000 (2013: Rp 18,000,000).

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. maintain financial ratios as follows:
 - (i) *leverage ratio*, which is total liabilities (*excluding shareholders loan*) compared to the total equity plus *shareholders loan* a maximum of 250%;
 - (ii) *current ratio*, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, which is *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* compared to *interest expense plus current portion of long term liabilities* minimum 110%;
 - (iv) *total networth*, which is total equity plus *retained earnings* is positive during the long term of the loan.

Pursuant to letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain *debt service coverage ratio* minimum 100%.

LIH, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and LIH, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- b. tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/ aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
 - (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/ atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak kepada bank berdasarkan perjanjian;
 - (viii) Mengajukan permohonan dan/ atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
 - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
 - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
 - (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;

- b. without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary is prohibited from the following:
- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
 - (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
 - (iii) Amend the articles of association and capital structure;
 - (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
 - (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank, as security to any other party;
 - (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which tranferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
 - (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
 - (viii) File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;
 - (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
 - (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
 - (xi) Conduct business expansion and/or new investment;
 - (xii) Provide loan to any other party including to the shareholders or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- (xiii) LIH, entitas anak dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas Tranche I dan II, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013 dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

Jadwal Penarikan Kredit Tranche I dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012 dan Penarikan Kredit Tranche II dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk Tranche I dan tahun 2016 untuk Tranche II.

- b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (xiii) LIH, a subsidiary is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: *Current ratio* is above 100%, *Debt service coverage ratio* is above 110% and *Leverage ratio* is below 250%.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011 are as follows:

Investment Credit (KI)

- a. Investment credit for palm oil plantations is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of Tranche I and II, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including *grace period* until 31 December 2013 and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including *grace period* until 31 December 2015.

Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012 and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.

- b. Palm oil mill investment credit is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tons of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 108, 109, 126 dan 127 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 60.000.000;
- Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000; dan
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, antara lain rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

GKM, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan GKM, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak *default* atas seluruh fasilitas kredit.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

Credit limit is Rp 71,866,000 which with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including *grace period* until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.

The collateral for KI facility:

- Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000 and also Certificate of Right to Build (SHGB) No.1 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 60,000,000;
- Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000; and
- Pledge of shares (without voting rights) of SIN and AP, subsidiaries.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%.

GKM, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and GKM, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, are not allowed to do activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Use of credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
 - Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
 - Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;Kecuali GKM sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:
 - *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
 - *DSCR* lebih besar dari 110%;
 - *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: dari 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 370.907.077 (2013: Rp 391.873.888).

SL, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct following actions:*
 - *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
 - *Conduct business expansion and/ or new investments;*
 - *Amend the articles of association and capital structure;**Unless GKM before and after conduct such actions shall fulfill the financial covenant as follows:*
 - *Current Ratio is more than 110%;*
 - *DSCR is more than 110%;*
 - *Leverage Ratio less than 250%;**Then the actions above does not need to obtain prior written approval but only need to notified in writing to the Bank no later than 5 (five) working days after the date of such actions.*

This facility bears interest from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum). The balance as of 31 Desember 2014 amounting to Rp 370,907,077 (2013: Rp 391,873,888).

SL, a subsidiary obtained non-revolving investment credit facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the District, West Kalimantan Province.

Credit facilities provided is amounting to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a grace period until 31 December 2015 and bears interest rate of 10% per annum (floating).

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

- HGU seluas 2.959,34 hektar dan risalah panitia B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 tanggal 18 Februari 2013 yang terletak di Desa Kuala Dua dan Sebungkuh, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Collateral for credit facilities:

- *Certification of Right of Cultivation (HGU) with area 2,959.34 hectares and committee B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 dated 18 February 2013 located at Village of Kuala Dua and Sebungkuh, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.*
- *Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.*
- *Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.*
- *Pledge of shares (without voting rights) SIN and AP, subsidiaries.*

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun (2013: dari 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 97.563.401 (2013: Rp 90.503.709).

This facility bears interest from 10.50% to 10.75% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum). The balance as of 31 Desember 2014 amounting to Rp 97,563,401 (2013: Rp 90,503,709).

SL, entitas anak berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110%, rasio utang sebesar maksimal 250% dan sejak tahun 2015, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 110%.

SL, a subsidiary is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110%, a maximum debt ratio of 250% and since 2015, should maintain debt service coverage ratio minimum 110%.

SL, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan SL, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak *default* atas seluruh fasilitas kredit.

SL, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and SL, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

During the term period of the loan, SL, a subsidiary is not allowed to perform activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

- *Use the credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;*
- *Obtain new credit facility or loan in any form from any party;*
- *Change the shares ownership;*
- *Amend the article of association and capital structure;*
- *Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;*
- *Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;*

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

PT Bank Permata Tbk

SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 17 Mei 2013.

Fasilitas yang diperoleh SSS, entitas anak adalah sebagai berikut:

- a. *Term loan 1* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas ± 2.900 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
- b. *Term loan 2* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000.000, yang terdiri atas:
 - Tranche A sebesar maksimum Rp 15.000.000, ditujukan untuk pembiayaan (*financing*) pengembangan kebun kelapa sawit seluas ± 300 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
 - Tranche B sebesar maksimum Rp 45.000.000, ditujukan untuk pembiayaan pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha.

Jangka waktu pembayaran adalah sampai dengan tanggal 17 Mei 2020 dengan *grace period* selama 2 (dua) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 72 sampai dengan No. 81 seluas 2.889 Ha, yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 200.000.000; dan
- b. Fidusia atas persediaan barang dagangan dan/atau piutang usaha.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
- *Conduct business expansion and/ or new investment;*
- *Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity.*

PT Bank Permata Tbk

SSS, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk on 17 May 2013.

Facilities obtained by SSS, a subsidiary, are as follows:

- a. *Term loan 1 with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of $\pm 2,900$ Ha, from the entire area of $\pm 3,200$ Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan.*
- b. *Term loan 2 with maximum facility amounting to Rp 60,000,000, which consist of:*
 - *Tranche A with amount of maximum Rp 15,000,000, to finance the development of palm oil plantation estate with an area of ± 300 Ha, from the entire area of $\pm 3,200$ Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan.*
 - *Tranche B with amount of maximum Rp 45,000,000, to finance the maintenance of palm oil plantation estate with an area of $\pm 3,200$ Ha.*

The repayment period shall be due on 17 May 2020 with grace period for 2 (two) years.

This facility is secured with the following collateral:

- a. *The certificate of Right of Cultivation (HGU) from No. 72 to No. 81 with an area of 2,889 Ha, which will be secured by mortgage amounted to Rp 200,000,000; and*
- b. *Fiduciary over inventories and/ or trade receivables.*

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2014, SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan 3* dari PT Bank Permata Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton per jam.

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga 12% per tahun.

Jangka waktu pembayaran adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019 dengan *grace period* selama 2 (dua) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terdiri dari bangunan pabrik CPO, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk, SSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar pinjaman;
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran yang terhutang kepada PT Bank Permata Tbk;
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- Membayar dan menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan;
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang atau akan diberikan oleh pemegang saham SSS, entitas anak.

SSS, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu:

- DSCR tahun ke 0 (nol) minimal 0,5x;
- DSCR tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 7 (tujuh) minimal 1x;
- *Current ratio* minimal 1x;
- *Leverage* maksimal 5x.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

On 4 April 2014, SSS, a subsidiary, obtain term loan 3 credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 to finance the construction of CPO mill with capacity 45 tons per hour.

This facilities charged will be charged interest rate of 12% per annum.

The repayment shall be due on 4 April 2019 with grace period for 2 (two) years.

This facility is secured with land and building consisting of CPO mill, infrastructure that exist and will exist on it.

During the term of the facility agreement, without prior written consent from PT Bank Permata Tbk, SSS, a subsidiary, shall not:

- Act as a guarantor for the other party's loan, unless the trade loan for the daily operational activity;
- Change the nature and business activity;
- Secure, transfer, rent, deliver the security to the other party;
- Provide loan or financial facility to the other party, unless the short term loan and for the daily operational activity;
- Conduct investment which affect the ability to pay the loan;
- Conduct any other act which may cause or delay the payment of obligation to PT Bank Permata Tbk;
- Conduct liquidation, merger and consolidation with the other company or obtain majority of asset or shares from the other company or any other change of entity;
- Change the composition and the amount of shareholders of a private company and/or controlling shareholders of public company;
- Pay and declare to pay dividend or profit sharing;
- Pay or repay the charges or receivables which exist or will be provided by the shareholders of SSS, a subsidiary.

SSS, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios, which are:

- DSCR year 0 (nil) minimal 0.5x;
- DSCR from year 1 (one) to year 7 (seven) minimal 1x;
- *Current ratio* minimal 1x;
- *Leverage* maximal 5x.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

SSS, entitas anak, telah memelihara seluruh rasio keuangan.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% sampai dengan 12,50% (2013:10,75% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 169.462.000 (2013: Rp 100.000.000).

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") No. 431/PB-CC/X/13 tertanggal 17 Oktober 2013, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham SSS, entitas anak dihapuskan dari perjanjian kredit dengan Bank Permata dan SSS, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata selambat-lambatnya 14 hari kalender, sepanjang rasio keuangan terpenuhi.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 13 Juli 2010 dan pada tanggal 23 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut:

- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 31.892.270 dengan jangka waktu tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2020.
- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 32.074.270 dengan jangka waktu tanggal 23 Desember 2010 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Jaminan yang diberikan yaitu sertifikat HGU seluas 988,31 hektar dan sertifikat HGU seluas 993,95 hektar beserta bangunan, bibit kelapa sawit, alat berat dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, SAP, entitas anak harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang untuk:

- Mengadakan *merger* dengan perusahaan lain;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan SAP, entitas anak, dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Mengubah bentuk atau status hukum;
- Mengubah anggaran dasar;
- Memindahtangankan saham SAP, entitas anak, baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Membayar utang kepada pemegang sahamnya;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Melakukan investasi atau penyertaan;
- Membagikan laba atau membayar dividen;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

SSS, a subsidiary, has maintain the financial ratios.

This facility is bearing interest 12% until 12.50% (2013: 10.75% per annum). The balance as of 31 December 2014 is amounting to Rp 169,462,000 (2013: Rp 100,000,000).

Pursuant to letter from PT Bank Permata Tbk ("Permata Bank") No. 431/PB-CC/X/13 dated 17 October 2013, the restriction on the distribution of dividend to the shareholders of SSS, a subsidiary, has been removed from the loan agreement with Permata Bank, therefore SSS, a subsidiary, may conduct distribution of dividend by delivering written notification to Permata Bank no later than 14 calendar days, as long as it can covered the financial ratios.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, pursuant to the Loan Agreement Letter dated 13 July 2010 and 23 December 2010, the details are as follow:

- KI (including IDC) with maximum facilities Rp 31,892,270 for the period from 13 July 2010 until 13 July 2020.
- KI (including IDC) with maximum facilities Rp 32,074,270 for the period from 23 December 2010 until 23 December 2020.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 988.31 hectares and 993.95 hectares with building, nursery, heavy equipment and coporate guarantee from the Company.

Pursuant to these facilities, SAP, a subsidiary, must comply with certain restriction such as:

- Conduct merger with other company;
- Transfer and/or rent SAP, a subsidiary, in any form and by any means to other party;
- Change the form and legal status;
- Amend the articles of association and capital structure;
- Transfer or dispose of share SAP, a subsidiary, between shareholders or to other party;
- Repay to shareholders;
- Provide loan to any other party including to the shareholdes or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity;
- Make any investment or capital expenditure;
- Profit sharing or pay dividend;

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Lanjutan)

- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*);
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membubarkan SAP, entitas anak atau minta dinyatakan pailit;
- Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat No. 1174A/KRD/2/B/2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Persetujuan Tertulis ("Surat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, entitas anak, telah diberikan izin untuk membagikan laba dan membayar dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 52.784.335.

Pada bulan Juli 2014, kepemilikan seluruh saham atas SAP, entitas anak, telah dialihkan ke PT Kencana Sawit Abadi dan Andri Boenjamin (Catatan 1c).

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Continued)

- Received loan from other party unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity;
- Taking lease from leasing company;
- Opening new brach office or representative office, or opening new business in addition to existing business;
- Bind it self as surety (*borg*);
- Pledge of wealth in the form and by any means to other party
- Dissolve SAP, a subsidiary or to be declared bankrupt;
- Change the composition of management, Director and Commissioner of SAP, a subsidiary.

Pursuant to the letter No. 1174A/KRD/2/B/2012 dated 11 July 2012 on the Written Agreement ("PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Bank Letter"), SAP, a subsidiary, has been given permission to distribute the profit and pay dividend in accordance with prevailing regulations.

This facilities bear in interest rate amounting to 14% per annum. The balance as of 31 December 2013 is amounting to Rp 52,784,335.

In July 2014, all shares ownership of SAP, a subsidiary, has been transfered to PT Kencana Sawit Abadi and Andri Boenjamin (Note 1c).

17. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Toyota Astra Financial Services	19.564.120	8.392.920
PT ORIX Indonesia Finance	309.072	4.308.760
PT Astra Sedaya Finance	-	13.014
	19.873.192	12.714.694
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.293.262	-
Jumlah	21.166.454	12.714.694

17. FINANCE LEASES

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	2014	2013	
			Third parties
			Rupiah
			PT Toyota Astra Financial Services
			PT ORIX Indonesia Finance
			PT Astra Sedaya Finance
			Related parties (Note 32)
			Rupiah
			PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
			Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

17. FINANCE LEASES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dalam satu tahun	11.091.719	8.938.529	Current year
Antara dua sampai lima tahun	11.626.782	5.077.964	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	22.718.501	14.016.493	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(2.845.309)	(1.301.799)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	19.873.192	12.714.694	Total finance lease payables - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.272.083)	(7.530.034)	Current maturities
Bagian jangka panjang	10.601.109	5.184.660	Long term portion
	2014	2013	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
Dalam satu tahun	778.749	-	Current year
Antara dua sampai lima tahun	733.728	-	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	1.512.477	-	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(219.215)	-	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	1.293.262	-	Total finance lease payables - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(626.041)	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	667.221	-	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Dolar AS			US Dollar
PT Provident Capital Indonesia	104.068.263	101.968.493	PT Provident Capital Indonesia
Bunga PSAK No. 50 & 55	(11.961.362)	(6.272.796)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	92.149.692	127.984.500	Goddard Street Investment Pte. Ltd.
Deira Investments (S) Pte. Ltd.	49.449.000	99.949.800	Deira Investments (S) Pte. Ltd.
Bunga pinjaman jangka panjang	38.075.345	61.897.727	Interest of long-term debt
Deira Equity (S) Pte. Ltd.	-	43.880.400	Deira Equity (S) Pte. Ltd.
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(2.170.469)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Jumlah utang lain jangka panjang	271.780.938	427.237.655	Total long-term other payables
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities:
Pihak ketiga	(87.524.345)	(78.009.600)	Third parties
Pihak berelasi	-	(95.695.697)	Related parties
Bagian jangka panjang:			Long-term portion:
Pihak ketiga	92.149.692	253.532.358	Third parties
Pihak berelasi	92.106.901	-	Related parties

PT Provident Capital Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 16 Agustus 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) telah mengalihkan Hak Tagih atas Piutang milik HKN kepada PT Provident Capital Indonesia berikut semua hak, kepentingan, manfaat atau klaim lainnya yang timbul dari atau berdasarkan Hak Tagih atas Piutang tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 48.000.000. Utang lain jangka panjang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Hamparan Karunia Nusantara

Utang lain jangka panjang kepada PT Hamparan Karunia Nusantara merupakan transaksi pembelian saham AP, entitas anak, sebesar AS\$ 17.367.795 pembelian saham NRP, entitas anak, sebesar AS\$ 2.384.583, beserta pengalihan piutang sebesar AS\$ 36.613.238 dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616. Kewajiban tersebut telah dialihkan ke PT Provident Capital Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2013.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Maret 2012 terakhir diubah dengan Amandemen Pertama atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 9 Desember 2013, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman kepada Deira Investments (S) Pte. Ltd. masing-masing sebesar AS\$ 3.975.000 dan AS\$ 8.200.000. Pinjaman pokok dan bunga akan dibayar tanggal 30 Juni 2015.

PT Provident Capital Indonesia

Based on "Surat Pemberitahuan Pengalihan" dated 16 August 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) has transferred "Hak Tagih atas Piutang" owned by HKN to PT Provident Capital Indonesia including all of the rights, interests, benefits or other claims arising from or based on "Hak Tagih atas Piutang" with total amount of US\$ 56,365,616. In December 2013, the Company has already paid the debt amounted to US\$ 48,000,000. Long term other payables shall be mature on 31 December 2016.

PT Hamparan Karunia Nusantara

Long term other payables to PT Hamparan Karunia Nusantara represents purchasing of shares in AP, a subsidiary amounting to US\$ 17,367,795, purchasing of shares in NRP, a subsidiary amounting to US\$ 2,384,583 included transferred receivable amounting to US\$ 36,613,238 with total amount of US\$ 56,365,616. The debt has been transferred to PT Provident Capital Indonesia on 16 August 2013.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended by Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 30 March 2012 most recently amended by First Amendment of Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 9 December 2013, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, obtained credit facility from Deira Investments (S) Pte. Ltd. with bearing interest 13.5% per annum. As of 31 December 2014 and 31 December 2013, loan to Deira Investments (S) Pte. Ltd. respectively amounting to US\$ 3,975,000 and US\$ 8,200,000. Principal loan and interest will be paid on 30 June 2015.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Maret 2012, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 3.600.000. Fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 2.400.000 dan AS\$ 1.200.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 dan 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan gadai saham milik perusahaan pada MSS, SSS dan SAP, entitas anak dan gadai saham milik Perusahaan dan PT Provident Capital Indonesia pada MAG, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah AS\$ 1.200.000, dalam hal Perusahaan melakukan penawaran umum, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk:

- i. mengkonversi seluruh kewajiban terutang oleh MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dengan saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, dimana harga dan jumlah saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan akan disepakati secara bersama oleh Perusahaan dan Deira Equity (S) Pte. Ltd.;
- ii. melakukan konversi utang menjadi saham di MSS, SSS dan SAP, entitas anak, sebelum tanggal jatuh tempo. Dalam hal Deira Equity (S) Pte. Ltd. melakukan konversi saham tersebut, maka MSS, SSS dan SAP, entitas anak, harus mengeluarkan saham baru, dimana harga pembelian atas saham-saham baru tersebut akan digunakan untuk membayar utang Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan setelah konversi saham tersebut, Deira Equity (S) Pte. Ltd. akan memiliki saham sebanyak 20,04% saham di masing-masing MSS, SSS dan SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat tanggal 5 Mei 2014, pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. telah dialihkan kepada Deira Cayman Ltd. sebesar AS\$ 1.200.000 dan pada tanggal yang sama Deira Cayman Ltd. mengajukan untuk mengkonversi pinjaman tersebut menjadi saham baru yang telah diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2014, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham baru sebanyak 79.560.356 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh) (Catatan 21 dan 22).

Berdasarkan perjanjian antara Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan MSS, SSS dan SAP, entitas anak, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dilarang untuk:

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended by Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 30 March 2012, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, obtained facility credit from Deira Equity (S) Pte. Ltd. with period of 6 (six) months from the drawdown date. As of 31 December 2014 and 2013, the loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 3,600,000. The credit facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 2,400,000 and US\$ 1,200,000, respectively which will mature on 30 September 2014 and 30 June 2015. This facility is non interest bearing.

Both facilities are secured by pledge of shares which are owned by the Company in MSS, SSS and SAP, subsidiaries and pledge of shares which are owned by the Company and PT Provident Capital Indonesia in MAG, a subsidiary.

Pursuant to loan agreement dated 6 April 2009 in relation to credit facility amounting to US\$ 1,200,000, in the event the Company conducts an initial public offering, then until 30 June 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. has a right to:

- i. convert the debt obligation by MSS, SSS and SAP, subsidiaries, with new shares which will be issued by the Company, whereas the price and amount of shares which will be issued by the Company, shall be agreed by the Company and Deira Equity (S) Pte. Ltd.;
- ii. convert its debt into shares in MSS, SSS and SAP, subsidiaries, before the maturity date. In the event Deira Equity (S) Pte. Ltd. convert the shares, then MSS, SSS and SAP, subsidiaries, must issue new shares, whereas the purchase price of the shares will be utilized to repay the Deira Equity (S) Pte. Ltd. loan and after the shares conversion, Deira Equity (S) Pte. Ltd. have the shares for amount of 20.04% in each MSS, SSS and SAP, subsidiaries.

Pursuant to letter dated 5 May 2014, loan from Deira Equity (S) Pte. Ltd. has been transferred to Deira Cayman Ltd. amounting to US\$ 1,200,000 and on the same date Deira Cayman Ltd. proposed to convert its debt into new shares which has been issued by the Company. On 30 June 2014, the loan has been convert into new shares amounting to 79,560,356 shares with an exercise price of Rp 420 (full amount) (Note 21 and 22).

Under an agreement between Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. with MSS, SSS and SAP, subsidiaries, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, are not allowed to:

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

- (i) menyebabkan perubahan permodalan dan susunan pemegang saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, kecuali dalam hal MSS, SSS dan SAP, entitas anak, mengeluarkan saham baru, jual beli saham atau transaksi lain dengan ketentuan bahwa pemegang saham MSS, SSS dan SAP, entitas anak, saat ini tetap mempertahankan kepemilikannya paling tidak 75% dari saham-saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak;
- (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- (iii) MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tidak akan membayar dividen atau membuat distribusi lain atau menebus atau membeli setiap modalnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Terkait dengan pembatasan tersebut di atas, berdasarkan surat tanggal 6 Juli 2012, tentang *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. telah memberikan persetujuan untuk menghilangkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian tersebut.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2014.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 8.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan *PIK interest margin* 6% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan dan dapat dilakukan pembayaran terlebih dahulu dengan pemberitahuan secara tertulis tanpa dikenakan denda dan biaya tambahan. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 1.500.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo tanggal 1 November 2018. Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 4.000.000.

Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2014 (2013: AS\$ 10.500.000).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2014, TPAI, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 7.407.531,48 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 36 bulan.

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Continued)

- (i) *cause the changes in capital and shareholding structure of the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, except in the case of MSS, SSS and SAP, subsidiaries, issuing new shares, sell or purchase or other transaction provided that the shareholder MSS, SSS and SAP, subsidiaries, remain holds at least 75% of the shares in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries;*
- (ii) *change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.;*
- (iii) *MSS, SSS and SAP, subsidiaries, will not pay dividends or make other distributions or redeem or purchase any capital without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.*

Related to the above restrictions, according to a letter dated 6 July 2012, about an Initial Public Offering (IPO) of the Company, Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. has given its approval to eliminate the restrictions in the agreement.

This facility has been paid on September 2014.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 22 November 2012, the Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 8,000,000 with bearing interest 5% per annum and PIK interest margin 6% per annum with the maturity period for 60 month and payments can be made in advance by written notice without penalty and surcharge. On 8 March 2013, the Company has paid the debt amounted to US\$ 1,500,000.

Based on loan agreement dated 1 November 2013, The Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 4,000,000 with bearing interest 11% per annum with the maturity date on 1 November 2018. On 6 January 2014, the Company has paid the debt amounted to US\$ 4,000,000.

This facility has been fully paid on 29 December 2014 (2013: US\$ 10,500,000).

Based on loan agreement dated 29 December 2014, TPAI, a subsidiary, obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 7,407,531.48 with interest rate of 11% per annum with maturity period for 36 months.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2015 dan 30 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014
Tingkat diskonto (per tahun)	8%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%
Tingkat kematian	Indonesia - II (1999)
Tingkat cacat (per tahun)	0%
Tingkat pengunduran diri	
Umur 18 - 44 tahun	5%
Umur 45 - 54 tahun	0%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Laporan Keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded a post-employment benefit liabilities in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries PT Dian Artha Tama in its report dated 29 January 2015 and 30 January 2014 for the year ended 31 December 2014 and 2013.

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	2013	
	8,5%	Discount rate (per annum)
	10%	Salary increment rate (per annum)
	Indonesia - II (1999)	Rate of mortality
	0%	Rate of disability (per annum)
		Rate of resignation
	5%	Age 18 - 44 years
	0%	Age 45 - 54 years
	55 tahun/years	Normal retirement age

Financial Statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as post-employment benefit liabilities.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	45.243.115	31.033.522	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Catatan 1c)	(2.023.361)	-	Adjustment beginning balance (Note 1c)
Penyisihan tahun berjalan	17.316.578	16.709.596	Provisions during the year
Kontribusi	(2.453.832)	(2.206.944)	Contributions
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(149.380)	(293.059)	Amount paid during the year
Saldo akhir	<u>57.933.120</u>	<u>45.243.115</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas	59.294.391	48.594.513	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(9.804.739)	(6.464.135)	Assets at fair value
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	12.578.822	7.939.634	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.135.354)	(4.826.897)	Unrecognized past service costs
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>57.933.120</u>	<u>45.243.115</u>	Liability in the consolidated statements of financial position

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	13.912.878	12.387.326	Current service costs
Biaya bunga	3.985.870	2.734.243	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(517.131)	(432.076)	Expected return on asset
Kerugian aktuarial	(721.706)	1.254.057	Actuarial losses
Amortisasi bersih atas biaya jasa lalu yang belum diakui	656.668	766.046	Net amortization of unrecognised past service costs
	17.316.579	16.709.596	
Kontribusi	(2.453.832)	(2.206.944)	Contribution
Pembayaran pesangon	(149.380)	(293.059)	Benefit payment
J u m l a h	<u>14.713.367</u>	<u>14.209.593</u>	T o t a l

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	6.464.135	5.083.242	Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	517.130	432.076	Expected return on asset
Kontribusi	2.453.832	2.206.944	Contributions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	369.642	(1.258.127)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	9.804.739	6.464.135	Ending balance

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

20. NON CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

2014

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Akuisisi entitas anak/ Acquisition subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	9.062	9.502	(14.294)	-	9.704	13.974
PT Mutiara Agam	39.479	8.536	(875)	-	-	47.140
PT Inti Global Laksana	-	(78.757)	-	(87.000)	-	(165.757)
PT Banyan Tumbuh Lestari	-	(45.552)	-	(31.684)	-	(77.236)
Jumlah/ Total	48.541	(106.271)	(15.169)	(118.684)	9.704	(181.879)

2013

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	32.536	(29.058)	5.584	9.062
PT Mutiara Agam	41.637	(5.351)	3.193	39.479
Jumlah/ Total	74.173	(34.409)	8.777	48.541

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
Nama Pemegang Saham				
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat (dibawah 5%)	831.138.574	11,67%	83.113.857	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7.119.540.356	100,00%	711.954.036	Total share capital
2013	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
Nama Pemegang Saham				
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,66%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,66%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat (dibawah 5%)	751.578.218	10,68%	75.157.822	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7.039.980.000	100,00%	703.998.000	Total share capital

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2013, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.927.986.000 saham menjadi 7.039.980.000 saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-02764 tanggal 23 Januari 2014.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru Perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 lembar saham kepada Deira Cayman Ltd. sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 7.119.540.356 lembar saham. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04393.40.21.2014 tanggal 16 Juli 2014.

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Pursuant to the Deed No. 41 dated 20 December 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increasing of issued and paid capital from 4,927,986,000 shares to become 7,039,980,000 shares. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-02764 dated 23 January 2014.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue new shares without pre-emptive Rights ("HMETD") with maximum 79,560,356 shares to Deira Cayman Ltd. therefore the issued and paid capital increase to 7,119,540,356 shares. The Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been accepted based on the Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-04393.40.21.2014 dated 16 July 2014.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Agio saham	912.947.694	906.540.930
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(375.925.260)	(365.621.729)
Jumlah	526.162.099	530.058.866

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Catatan 18).

Perusahaan mereklasifikasi saldo "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" (Catatan 23) sejumlah Rp 365.621.729 menjadi "Tambahan Modal Disetor" pada tanggal 1 Januari 2013.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

2014

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
PT Nusantara Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	2.386.339 (	5.464.571)	7.850.910
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	185.122 (	2.267.499)	2.452.621
		577.806.312	201.881.052	375.925.260

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

2014	2013	
912.947.694	906.540.930	Premium of paid-in capital
(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
(375.925.260)	(365.621.729)	Difference in restructuring transactions under common control
526.162.099	530.058.866	Total

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Note 18).

The Company reclassified the balance of "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" (Note 23) amounting to Rp 365,621,729 to "Additional-Paid in Capital" on 1 January 2013.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control are as follows:

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

2013			Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
	Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	
	PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513
	PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572
	PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638
	PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)
			575.234.851	209.613.122
				365.621.729

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2014	2013	
Surplus revaluasi aset tetap Dekonsolidasi *)	1.014.741.478 (5.797.755)	984.776.360 -	Revaluation surplus of property, plant and equipment Deconsolidation *)
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(274.689.742)	(196.548.493)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
J u m l a h	734.253.981	788.227.867	T o t a l
Dikurangi: Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi	62.174	77.343	Less: Non-controlling interest of revaluation surplus
J u m l a h	734.191.807	788.150.524	T o t a l

*) Dekonsolidasi SAP(Catatan 1c)

*) Deconsolidation of SAP (Note 1c)

Kenaikan surplus revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 29.965.118 dan Rp 170.610.101.

The increase in revaluation surplus of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 29,965,118 and Rp 170,610,101.

(Penurunan) kenaikan pajak tangguhan atas surplus revaluasi dari entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 78.141.249 dan Rp 34.485.043.

The (decrease) increase in deferred tax of surplus of revaluation from subsidiaries for the year ended 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 78,141,249 and Rp 34,485,043.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Minyak kelapa sawit	825.647.085	598.053.554
Tandan buah segar	135.359.900	55.415.633
Inti kelapa sawit	96.207.547	56.534.129
Kopra	361.336	564.555
Jumlah	1.057.575.868	710.567.871

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Wilmar Nabati Indonesia	228.037.267	21,56%	186.697.798	26,27%
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	211.440.811	19,99%	126.771.471	17,84%
PT Binasawit Abadipratama	102.770.128	9,72%	121.931.480	17,16%
Jumlah	542.248.206		435.400.749	

24. REVENUES

Details of operating revenues are as follows:

Crude palm oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel
Copra
Total

On 31 December 2014 and 2013, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
PT Binasawit Abadipratama
Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2014	2013
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	292.712.718	195.470.496
Bahan		
Pemupukan	73.908.823	83.338.351
Herbisida	3.502.488	2.652.870
Biaya pemeliharaan tanaman	2.350.561	6.837.567
Bahan lainnya	1.499.782	632.102
Upah		
Panen dan pemupukan	78.553.538	58.077.491
Biaya pemeliharaan tanaman	52.401.756	26.633.797
Beban Pabrikasi	24.878.728	20.242.846
Jumlah Beban Langsung	529.808.394	393.885.520
Beban Tidak Langsung	172.991.154	125.228.101
Beban Pokok Produksi	702.799.548	519.113.621
Persediaan Awal		
Minyak kelapa sawit	6.797.494	20.861.621
Inti sawit	856.126	1.597.454
Jumlah Persediaan Awal	7.653.620	22.459.075
Persediaan Akhir		
Minyak kelapa sawit	5.912.154	6.797.494
Inti sawit	1.280.178	856.126
Jumlah Persediaan Akhir	7.192.332	7.653.620
Jumlah Beban Pokok Penjualan	703.260.836	533.919.076

25. COST OF GOODS SOLD

Direct Cost
Purchase of fresh fruit bunches
Materials
Fertilization
Herbicide
Plant maintenance costs
Other materials
Wages
Harvesting and fertilization
Plant maintenance costs
Mill Costs
Total Direct Cost
Indirect Cost
Cost of Goods Manufactured
Beginning Inventory
Crude palm oil
Palm kernel
Total Beginning Inventory
Ending Inventory
Crude palm oil
Palm kernel
Total Ending Inventory
Total Cost of Goods Sold

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2014	2013	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	78.612.970	47.732.508	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	27.878.134	29.117.234	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	14.128.865	11.874.942	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	13.415.144	4.501.855	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	9.532.165	8.097.183	Electricity, water and telephone
Keamanan	7.259.044	7.109.191	Security
Perpajakan	4.987.410	4.718.411	Taxation
Representasi dan jamuan	3.310.947	2.991.827	Representation and entertainment
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	2.572.976	1.876.064	Safety, healthy and environment
Pengembangan sosial	2.441.764	1.983.772	Social development
Asuransi	2.257.360	883.304	Insurance
Operasional kantor	1.988.569	1.107.506	Office operational
Lain-lain	4.605.806	3.234.304	Others
Jumlah	172.991.154	125.228.101	Total

Pada tahun 2014, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian dan pada tahun 2013 terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

In 2014, there is no purchase that exceed 10% of the total purchase and in 2013, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase:

	2014		2013		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Sentana Adidaya Pratama	33.968.572	6,14%	50.788.667	11,83%	PT Sentana Adidaya Pratama

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Transportasi dan pengiriman	27.608.701	19.482.602	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	1.370.159	156.644	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	28.978.860	19.639.246	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41.582.409	31.064.481	Salaries and employee benefits
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	14.713.367	14.209.593	Post-employment benefits (Note 19)
Transportasi dan perjalanan dinas	5.494.674	5.184.256	Transportation and business travelling
Jasa profesional	5.158.743	7.261.457	Professional fees
Perpajakan	4.672.412	3.485.700	Taxation
Sewa	4.259.032	2.915.608	Rental
Penyusutan (Catatan 10)	2.685.582	199.810	Depreciation (Note 10)
Perijinan	2.664.823	435.470	Permit and license
Operasional kantor	2.500.269	1.373.274	Office operational
Representasi dan jamuan	2.094.739	1.386.459	Representation and entertainment
Asuransi	1.142.896	1.162.592	Insurance
Listrik, air dan telepon	1.011.640	1.050.951	Electricity, water and telephone
Lain-lain	3.799.990	2.371.231	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	91.780.576	72.100.882	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	120.759.436	91.740.128	Total Operating Expenses

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2014	2013
Pendapatan Lain-Lain		
Laba atas penjualan investasi	92.473.656	-
Laba atas transaksi derivatif	22.660.491	-
Pendapatan bunga	8.274.806	6.808.846
Bunga PSAK No. 50 & 55	4.323.730	-
Laba atas penjualan aset tetap	486.149	-
Laba atas penggantian asuransi	-	66.857
Lain-lain - Bersih	1.879.777	9.509.803
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	130.098.609	16.385.506
Beban Lain-Lain		
Beban bunga pinjaman	(143.329.787)	(126.484.201)
Penurunan nilai aset tetap	(16.255.216)	-
Rugi selisih kurs - bersih	(12.284.650)	(297.141.052)
Bagian rugi entitas anak	(8.853.473)	-
Administrasi bank	(5.663.902)	(5.167.470)
Bunga sewa pembiayaan	(1.323.942)	(992.220)
Rugi atas penghapusan aset tetap	(64.300)	(2.333)
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(58.543.798)
Rugi atas transaksi derivatif	-	(20.190.072)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	(180.969)
Jumlah Beban Lain-Lain	(187.775.270)	(508.702.115)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(57.676.661)	(492.316.609)

Other Income
Gain on sale of investment
Gain on derivative transactions
Interest income
Interest of PSAK No. 50 & 55
Gain on sale of property, plant and equipment
Gain on insurance claim
Others - Net
Total Other Income
Other Expenses
Interest expenses of loans
Impairment of property, plant and equipment
Loss on foreign exchange - net
Equity in net loss from subsidiaries
Bank administration
Interest of finance leases
Loss on disposal property, plant and equipment
Interest of PSAK No. 50 & 55
Loss on derivative transactions
Loss on disposal of inventories
Total Other Expenses
Total Other Expenses - Net

28. INSTRUMEN DERIVATIF

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perusahaan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif masing-masing sebesar Rp 22.660.491 dan Rp 20.190.072, dicatat sebagai laba atas transaksi derivatif dan rugi atas transaksi derivatif di bagian laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas derivatif sebesar Rp 14.514.183 (2013: Rp 37.174.674).

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The fair values of foreign currency forward contracts, foreign currency swap contracts and interest rate swap contracts were calculated using exchange rate which determined by the Company's banks to terminate the contracts at the statements of financial position date.

On 31 December 2014 and 2013, the change in fair value of derivative financial instruments amounted to Rp 22,660,491 and Rp 20,190,072, respectively, recorded as gain on derivative transactions and loss in derivative transactions in the consolidated profit or loss.

As of 31 December 2014, derivative liabilities amounted to Rp 14,514,183 (2013: Rp 37,174,674).

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

LIH dan MAG, entitas anak, melakukan transaksi instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

LIH and MAG, subsidiaries, enter into derivative transactions are as follows:

Pihak/ Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction	Nilai Transaksi/ Amount of Transaction	Deskripsi/ Description
Morgan Stanley & Co. International Plc.	currency option	USD 31.500.000	LIH, entitas anak, membeli opsi mata uang IDR call/USD put pada harga strike Rp 11.833/USD dan menjual opsi mata uang USD call/IDR put pada harga strike Rp 12.653/USD pada tanggal 22 April 2014/ LIH, a subsidiary, buy IDR call/USD put option at strike rate of Rp 11,833/USD and sell USD call/IDR put option at strike rate of Rp 12,653/USD on 22 April 2014
PT Bank DBS Indonesia	interest rate swap	USD 7.833.700	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang SIBOR +3% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,65%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to repay the loan with a SIBOR floating interest rate + 3% to fixed interest rate of 5.65%. The instrument is valid until 20 June 2015
	cross currency swap	Rp 20.000.000	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 8.925 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR +4,55% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,88%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 8,925 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate + 4.55% into fixed interest rate 5.88%. The instrument is valid until 20 June 2015
	cross currency swap	Rp 14.706.400	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 9.031 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,9% menjadi tingkat suku bunga tetap 6,6%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 9,031 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate of + 4.9% into fixed interest rate of 6.6%. The instrument is valid until 20 June 2015

Dalam transaksi penjualan, LIH dan MAG, entitas anak, harga penjualan dari produk kelapa sawit sangat tergantung pada harga minyak kelapa sawit dunia yang menggunakan mata uang Dolar AS sebagai acuan dan entitas anak juga memiliki pinjaman yang menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Untuk memitigasi fluktuasi pada nilai tukar mata uang Dolar AS dan suku bunga, entitas anak menggunakan instrumen lindung nilai yaitu menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap dan membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi Dolar AS pada kurs tetap.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka entitas anak melakukan lindung nilai untuk transaksi antara LIH, entitas anak, dengan Morgan Stanley & Co. International Plc. dan MAG, entitas anak, dengan PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 22 April 2014, LIH, entitas anak, tidak memperpanjang kontrak dengan Morgan Stanley & Co. International Plc.

In sales transactions, LIH and MAG, subsidiaries, selling price of palm oil products is highly dependent on the world price of palm oil using the US Dollar as a reference and also subsidiaries had the loan with floating interest rate. To mitigate fluctuations in currency exchange rates and interest rates the US Dollar, subsidiaries using hedging instrument with exchange the obligation to pay the loan with a floating interest rate to fixed interest rate and pay the loan in Rupiah to US Dollar at a fixed exchange rate.

In connection to the mitigation, subsidiaries enter into hedging for the transaction between LIH, a subsidiary, with Morgan Stanley & Co. International Plc. and MAG, a subsidiary, with PT Bank DBS Indonesia.

On 22 April 2014, LIH, a subsidiary, has not to extending contract with Morgan Stanley & Co. International Plc.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenue

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Sumatera	616.163.278	451.328.602	Sumatera
Kalimantan	441.412.590	259.239.269	Kalimantan
J u m l a h	<u>1.057.575.868</u>	<u>710.567.871</u>	T o t a l

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Sumatera	157.763.335	52.026.341	Sumatera
Kalimantan	99.907.239	56.214.896	Kalimantan
J a w a	(23.668.332)	(22.686.184)	J a v a
Sulawesi	(446.646)	(646.386)	Sulawesi
J u m l a h	<u>233.555.596</u>	<u>84.908.667</u>	T o t a l

Penyusutan

Depreciation

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Sumatera	19.863.668	18.988.807	Sumatera
Kalimantan	8.901.818	8.662.990	Kalimantan
J a w a	1.768.872	1.637.865	J a v a
Sulawesi	29.358	27.382	Sulawesi
J u m l a h	<u>30.563.716</u>	<u>29.317.044</u>	T o t a l

A s e t

Assets

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Sumatera	2.853.947.914	2.781.990.389	Sumatera
Kalimantan	1.830.256.722	1.499.526.499	Kalimantan
J a w a	1.231.545.824	2.325.920.442	J a v a
Sulawesi	154.133.275	135.778.910	Sulawesi
J u m l a h	<u>6.069.883.735</u>	<u>6.743.216.240</u>	T o t a l
Eliminasi	(1.846.247.762)	(2.616.542.505)	Elimination
Jumlah Aset	<u>4.223.635.973</u>	<u>4.126.673.735</u>	Total Assets

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Liabilitas

Liabilities

	2014	2013	
Sumatera	1.782.463.758	1.981.624.955	Sumatera
Kalimantan	1.268.807.730	995.590.224	Kalimantan
J a w a	99.857.098	695.958.973	J a v a
Sulawesi	126.574.520	124.837.381	Sulawesi
J u m l a h	3.277.703.106	3.798.011.533	T o t a l
Eliminasi	(734.522.944)	(1.229.185.083)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u>2.543.180.162</u>	<u>2.568.826.450</u>	Total Liabilities

Segmen Sekunder Berdasarkan Produk

Secondary Segments Based on Product

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	2014	2013	
Minyak kelapa sawit	825.647.085	598.053.554	Crude palm oil
Tandan buah segar	135.359.900	55.415.633	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	96.207.547	56.534.129	Palm kernel
Kopra	361.336	564.555	Copra
Jumlah pendapatan	<u>1.057.575.868</u>	<u>710.567.871</u>	Total revenue
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok penjualan	(703.260.836)	(519.365.576)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(28.978.860)	(19.639.246)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(91.780.576)	(86.654.383)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	(57.676.661)	(492.316.608)	Other expenses - Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>175.878.935</u>	<u>(407.407.942)</u>	Profit (loss) before income tax

	2014	2013	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	4.223.635.973	4.126.673.735	Assets
Liabilitas	2.543.180.162	2.568.826.450	Liabilities

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK No. 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	168.258.589	(417.093.441)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.080.305.112	5.008.993.989
Laba (rugi) dasar per saham (angka penuh)	24	(83)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

30. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

On 31 December 2014 and 2013 "Earnings (loss) per shares" in accordance with PSAK No. 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

Income (loss) attributable to owners of the parent entity	
Weighted average number of shares outstanding	
Earning (loss) per share (full amount)	

The Company has no dilutive potential shares.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2014		2013	
		Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	56.950,09	708.459	1.257.089,40	15.322.663
Aset tidak lancar lainnya	US\$	-	-	1.500.000,00	18.283.500
Jumlah Aset		56.950,09	708.459	2.757.089,40	33.606.163
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$	-	-	214,50	2.615
Utang lain-lain	US\$	-	-	609.800,00	7.432.852
Beban masih harus dibayar	US\$	60.363,64	750.924	162.971,50	1.986.460
Utang bank	US\$	30.886.278,75	384.225.309	34.201.755,00	416.885.192
Utang lain jangka panjang	US\$	21.847.342,18	271.780.938	35.051.083,35	427.237.655
Jumlah Liabilitas		52.793.984,57	656.757.171	70.025.824,35	853.544.774
Jumlah Liabilitas - Bersih		52.737.034,48	656.048.712	67.268.734,95	819.938.611

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.075 untuk 1 Dolar AS, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 33.488.017.

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2014 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 13,075 for 1 US Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will increase Rp 33,488,017.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance memiliki sebagian komisaris yang sama dengan Perusahaan.
- PT Provident Indonesia memiliki komisaris yang sama dengan Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

	2014	2013	
Utang lain-lain			Other payable
Rupiah			Rupiah
PT Provident Indonesia	-	121.900.228	PT Provident Indonesia
	2014	2013	
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.293.262	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
	2014	2013	
Utang lain jangka panjang			Long-term other payables
Dolar AS			US Dollar
PT Provident Capital Indonesia	104.068.263	101.968.493	PT Provident Capital Indonesia
Bunga PSAK No. 50 & 55	(11.961.362)	(6.272.796)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Jumlah	92.106.901	95.695.697	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(95.695.697)	Current maturity
Bagian jangka panjang	92.106.901	-	Long-term portion
Utang lain-lain kepada PT Provident Capital Indonesia merupakan pengalihan hak tagih atas piutang atas PT Hamparan Karunia Nusantara kepada PT Provident Capital Indonesia (Catatan 18).			
Other payable to PT Provident Capital Indonesia represents transferred receivable owned by PT Hamparan Karunia Nusantara to PT Provident Capital Indonesia (Note 18).			

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of loans and other financial transactions.

a. Nature of relationship

- PT Provident Capital Indonesia is the shareholder of the Company.
- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance has several common commissioner members as the Company's.
- PT Provident Indonesia have similar commissioner members as the Company's.

b. Transactions with related parties

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing 3,6% dan 3,9%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transactions with related parties (Continued)

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 16).

Percentage of total liabilities to related parties of the transaction on 31 December 2014 and 2013 respectively 3.6% and 3.9%. No sales and purchases from related parties.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anaknya menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika Rupiah melemah 5,1% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat Rp 33.488.017 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

The Company and its subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2014, if the Rupiah had weakened by 5.1% against the foreign currency of US Dollar with all other variables held constant, loss for the period would have increased by Rp 33,488,017 mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Rupiah				
Utang bank	1.195.355.221	10,50% - 13,20%	997.845.096	9,14% - 14,00%
Sewa pembiayaan	11.268.330	5,33% - 6,40%	5.184.660	5,33% - 6,40%
Dolar AS				
Utang bank	327.785.432	4,49% - 5,45%	376.472.851	4,49% - 5,40%
Utang lain jangka panjang	184.256.593	11,00% - 13,50%	253.532.358	11,00% - 13,50%
Jumlah	1.718.665.576		1.633.034.965	

b. Risiko kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate
Long-term debt - net of current portion				
Rupiah				
Bank loans	1.195.355.221	10,50% - 13,20%	997.845.096	9,14% - 14,00%
Finance leases	11.268.330	5,33% - 6,40%	5.184.660	5,33% - 6,40%
US Dollar				
Bank loans	327.785.432	4,49% - 5,45%	376.472.851	4,49% - 5,40%
Long-term other payables	184.256.593	11,00% - 13,50%	253.532.358	11,00% - 13,50%
Total	1.718.665.576		1.633.034.965	

b. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to the cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed cash and cash equivalents and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2014
Kas dan setara kas	171.363.300
Piutang usaha	8.456.706
Piutang lain-lain	154.409.754
Aset lancar lainnya	-
Aset tidak lancar lainnya	4.770.487
Jumlah	339.000.247

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit quality of financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2013	
Cash and cash equivalents	411.737.633	
Trade receivables	3.994.529	
Other receivables	90.355.606	
Other current assets	18.283.500	
Other non-current assets	5.055.331	
Total	529.426.599	

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
2014					
Utang usaha	56.792.428	56.792.428	56.792.428	-	Trade payables
Utang lain-lain	57.065.526	57.065.526	57.065.526	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.661.914	27.661.914	27.661.914	-	Accrued expenses
Utang bank	1.740.323.034	1.740.323.034	217.182.381	1.523.140.653	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.166.454	21.166.454	9.898.124	11.268.330	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	271.780.938	283.742.299	87.524.345	196.217.954	Long-term other payables
Jumlah	2.174.790.294	2.186.751.655	456.124.718	1.730.626.937	Total
2013					
Utang usaha	52.674.480	52.674.480	52.674.480	-	Trade payables
Utang lain-lain	185.644.079	185.644.079	185.644.079	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	45.854.062	45.854.062	45.854.062	-	Accrued expenses
Utang bank	1.541.350.662	1.541.350.662	167.032.715	1.374.317.947	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.714.694	12.714.694	7.530.034	5.184.660	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	427.237.655	435.680.920	173.705.297	261.975.623	Long-term other payables
Jumlah	2.265.475.632	2.273.918.897	632.440.667	1.641.478.230	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	171.363.300	171.363.300	411.737.633	411.737.633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.456.706	8.456.706	3.994.529	3.994.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	154.409.755	154.409.755	90.355.606	90.355.606	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	-	18.283.500	18.283.500	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	4.770.487	4.770.487	5.055.331	5.055.331	Other non-current assets
J u m l a h	339.000.248	339.000.248	529.426.599	529.426.599	T o t a l
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	56.792.428	56.792.428	52.674.480	52.674.480	Trade payables
Utang lain-lain	57.065.526	57.065.526	185.644.079	185.644.079	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.661.914	27.661.914	45.854.062	45.854.062	Accrued expenses
Utang bank	1.740.323.034	1.740.323.034	1.541.350.662	1.541.350.662	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.166.454	21.166.454	12.714.694	12.714.694	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	271.780.938	271.780.938	427.237.655	427.237.655	Long-term other payables
J u m l a h	2.174.790.294	2.174.790.294	2.265.475.632	2.265.475.632	T o t a l

34. TUNTUTAN HUKUM

34. LITIGATION

MAG

MAG

MAG (selaku Tergugat I) beserta MIA (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and MIA (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas ± 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of ± 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1236K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan Sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai Kekuatan Hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

34. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1236K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. *Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;*
2. *Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
3. *Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
4. *Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;*
5. *Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;*
6. *Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;*
7. *Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;*
8. *Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;*
9. *Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.*

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Pelaksanaan eksekusi yang direncanakan dilaksanakan tanggal 29 September 2012, ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Eksekusi selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Berdasarkan surat No. 05/Kh/II/2015 tanggal 4 Februari 2014 yang dibuat oleh Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kharisma yang berkedudukan di Padang, dinyatakan bahwa hingga saat ini MAG, entitas anak, belum menerima panggilan sita eksekusi lanjutan dari Pengadilan Negeri Lubuk Basung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan putusan PK. Saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 13).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

34. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The execution which was scheduled to be conducted on 29 September 2012, was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The next execution was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of execution has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location on the execution, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

Pursuant to letter No. 05/Kh/II/2015 dated 4 February 2014 made before Kharisma Law Firm domiciled in Padang, it is stated that MAG, a subsidiary, has not received a further foreclosure summons from District Court of Lubuk Basung.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve, consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK". The balance of reserve of 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 55,000,000, respectively (Note 13).

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, *gearing ratio* adalah sebesar 54% dan 52%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalents. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2014 and 2013, *gearing ratio* were 54% and 52%. The Company has complied with its capital management requirements.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Februari 2015, di buat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar IGL, entitas anak, dari semula Rp 4.800.000 menjadi Rp 6.200.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.200.000 menjadi Rp 6.200.000 yang akan diambil NAK, entitas anak, sebanyak 47.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 4.750.000 dan Andy Kelana sebanyak 2.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 250.000.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Februari 2015 di buat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dari BTL, entitas anak, dari semula Rp 600.000 menjadi Rp 20.150.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 150.000 menjadi Rp 20.150.000 yang di ambil oleh NAK, entitas anak, sebanyak 38.000 lembar saham dengan nilai jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp 19.000.000 dan Andy Kelana sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pursuant to the Deed No. 7 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, agree to increase the authorized capital of IGL, a subsidiary, from Rp 4,800,000 to Rp 6,200,000 and increase issued and paid up capital from Rp 1,200,000 to Rp 6,200,000 which acquired by NAK, a subsidiary, amounting to 47,500 shares with total par value Rp 4,750,000 and acquired by Andy Kelana amounting to 2,500 shares with total par value Rp 250,000.

Pursuant to the Deed No. 6 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, agree to increase the authorized capital of BTL, a subsidiary, from Rp 600,000 to Rp 20,150,000 and increase issued and paid up capital from Rp 150,000 to Rp 20,150,000 which acquired by NAK, a subsidiary, amounting to 38,000 shares with total par value Rp 19,000,000 and acquired by Andy Kelana amounting to 2,000 shares with total par value Rp 1,000,000.

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari lampiran 1 sampai dengan 6.

37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on appendix 1 to 6.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c mengenai akuisisi IGL dan BTL, entitas anak, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 telah disajikan kembali:

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As described in Note 1c regarding acquisition IGL and BTL, its subsidiaries, the account in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 dan 1 January 2013 which restated:

	31 Desember/December 2013		1 Januari/January 2013		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Aset lancar	601.674.601	576.597.126	418.877.411	416.093.073	Current assets
Aset tidak lancar	3.524.999.134	3.414.297.699	2.939.047.533	2.871.141.368	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	658.091.173	535.300.700	532.481.408	462.212.409	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.910.735.277	1.908.689.000	1.933.731.901	1.933.282.381	Long-term liabilities
Ekuitas	1.557.847.285	1.546.905.755	891.711.635	891.739.651	Equity

	31 Desember/December 2013		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Beban pokok penjualan	(533.919.076)	(519.365.576)	Cost of goods sold
Beban usaha	(91.740.128)	(105.647.243)	Operating expenses
Beban lain-lain bersih	(492.316.609)	(487.525.797)	Other expenses - net
Rugi tahun berjalan	(422.479.640)	(417.127.850)	Loss for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	(217.384.496)	(227.454.041)	Comprehensive income for the year

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

	2014	2013	
Aktivitas yang tidak melalui kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions property, plant and equipment through:
Sewa pembiayaan	20.570.515	7.300.378	Finance leases
Kapitalisasi biaya penyusutan	20.308.443	16.566.483	Capitalization of depreciation expenses
Kapitalisasi biaya bunga	18.405.930	41.245.651	Capitalization of interest expenses
Jumlah	59.284.888	65.112.512	Total

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.067.849	270.003.794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	27.357.211	40.238.757	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	4.672.229	3.337.851	Third parties
Pihak berelasi	156.662.900	35.510.092	Related parties
Pajak dibayar di muka	687.488	687.488	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	407.866	857.839	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	210.855.543	350.635.821	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan - Rp 8.217.677 (2013: Rp 6.448.805)	5.171.903	4.659.711	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp 8,217,677 (2013: Rp 6,448,805)
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	682.804.400	Other receivables - related parties
Uang muka investasi	54.100.000	392.966.260	Advance for investment
Investasi saham	1.357.815.286	752.040.286	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.098.756	1.030.462	Deferred tax assets
Jaminan	824.251	824.251	Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.419.010.196	1.834.325.370	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.629.865.739	2.184.961.191	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	7.662	77.545	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	1.218.900	Third parties
Pihak berelasi	-	209.060.490	Related parties
Beban masih harus dibayar	451.662	4.613.322	Accrued expenses
Utang pajak	3.192.179	2.329.074	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			Current portion of long-term debt:
Sewa pembiayaan	-	8.437	Finance lease
Utang lain jangka panjang			Long-term other payables
Pihak ketiga	-	48.756.000	Third party
Pihak berelasi	-	95.695.697	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.651.503	361.759.465	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	237.175.000	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3.930.164	3.772.086	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:			Long-term debt - net of current portion:
Utang lain jangka panjang			Long-term other payables
Pihak ketiga	-	85.028.556	Third party
Pihak berelasi	92.106.902	-	Related Party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	96.037.066	325.975.642	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	99.688.569	687.735.107	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham (2013: 7.039.980.000 saham)	711.954.036	703.998.000	Issued and paid - 7,119,540,356 shares (2013: 7,039,980,000 shares)
Tambahan modal disetor	921.139.909	895.680.595	Additional paid-in capital
Saldo defisit	(102.916.775)	(102.452.511)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.530.177.170	1.497.226.084	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.629.865.739	2.184.961.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PENDAPATAN	<u>25.330.751</u>	<u>37.258.109</u>	REVENUES
Beban usaha	(23.561.530)	(21.118.606)	Operating expenses
Pendapatan bunga	7.339.439	6.478.908	Interest income
Bunga PSAK No. 50 & 55	5.821.124	(57.341.066)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Pendapatan bunga pihak berelasi	8.361	41.462.864	Interest income of related parties
Administrasi bank	(32.965)	(44.521)	Bank administrations
Beban bunga pinjaman	(10.494.461)	(10.098.411)	Interest expenses of loan
Kerugian selisih kurs - Bersih	(3.756.608)	(137.307.519)	Loss on foreign exchange - Net
Kerugian atas penjualan investasi	(493.777)	-	Loss on sale of investment
Pemulihan liabilitas imbalan pasca-kerja	-	547.527	Recovery of post-employment benefits liabilities
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(2.333)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain - Bersih	<u>219.788</u>	<u>462.146</u>	Other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>380.122</u>	<u>(139.702.902)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	(912.680)	(7.307.062)	Current
Tangguhan	<u>68.294</u>	<u>(111.895)</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(844.386)</u>	<u>(7.418.957)</u>	Total Income tax
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(464.264)</u>	<u>(147.121.859)</u>	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(464.264)</u>	<u>(147.121.859)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran 4

Appendix 4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Saldo (defisit) laba/ Retained (deficit) earnings</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2012	492.798.600	224.259.850	44.669.348	761.727.798	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penawaran umum terbatas I	211.199.400	671.420.745	-	882.620.145	<i>Issuance of new share capital in relation with limited public offering I</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(147.121.859)	(147.121.859)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2013	703.998.000	895.680.595	(102.452.511)	1.497.226.084	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	7.956.036	25.459.314	-	33.415.350	<i>Issuance of new shares capital in relation with Additional Share Capital without Privilege Share Ordering Right ("HMETD")</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(464.264)	(464.264)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	<u>711.954.036</u>	<u>921.139.909</u>	<u>(102.916.775)</u>	<u>1.530.177.170</u>	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	38.720.167	24.885.183	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	(25.287.206)	(17.671.675)	Cash paid to employee and other operating expenses
Kas yang tersedia dari aktivitas operasi	13.432.961	7.213.508	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	7.340.693	36.408.168	Interest
Pembayaran kas untuk:			Payment of cash to:
Beban bunga	(6.551.196)	(4.259.689)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(915.250)	(7.297.090)	Income tax
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	13.307.208	32.064.897	Net cash flows provided by operating expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan uang muka investasi	392.966.260	-	Decrease of advance for investments
Hasil penjualan investasi saham	31.223	-	Selling on investment in shares
Perolehan aset tetap	(2.281.063)	(981.339)	Additions of property and equipment
Peningkatan uang muka investasi	(54.100.000)	(36.504.492)	Increase of advance for investment
Penambahan investasi saham	(606.300.000)	-	Additions of investment in shares
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(269.683.580)	(37.485.831)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	595.074.048	-	Decrease of other receivables - related parties
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	(446.235.489)	-	Decrease of other payables
Penurunan utang lain-lain jangka panjang	(141.389.695)	(589.235.000)	Payments of long-term other payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.437)	(95.450)	Payments of finance lease payables
Peningkatan modal disetor	-	887.037.480	Increase of paid in capital
Peningkatan utang lain-lain - pihak berelasi	-	138.524.675	Increase of payable to subsidiaries
Peningkatan utang lain-lain jangka panjang	-	45.416.000	Increase of long-term other payables
Biaya emisi efek	-	(4.417.335)	Share issuance costs
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(441.809.543)	Increase of other receivables -related parties
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	7.440.427	35.420.827	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(248.935.945)	29.999.893	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	270.003.794	240.003.901	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.067.849	270.003.794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak bersama berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), entitas induk mencatat penyertaan saham pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the parent entity recorded the investments in subsidiaries using cost method.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, sebagai berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2014 and 2013, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries:

2014					
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,99%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	-	239.123.804
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	69,49%	147.814.366	-	-	147.814.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	1.100	130.000.000	-	130.001.100
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86%	-	100.900.000	-	100.900.000
PT Semai Lestari (SL)	95,00%	-	95.000.000	-	95.000.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	500.000	82.125.000	-	82.625.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,76%	1.005.000	79.730.000	-	80.735.000
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,50%	22.808.536	26.500.000	-	49.308.536
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	55,34%	-	36.800.000	-	36.800.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	54,99%	-	30.245.000	-	30.245.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00%	-	25.000.000	-	25.000.000
PT Surya Agro Persada (SAP)	-	525.000	-	525.000	-
Jumlah/ Total		752.040.286	606.300.000	525.000	1.357.815.286

Lampiran 6/2

Appendix 6/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES (Continued)

2013					
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,98%	147.814.366	-	-	147.814.366
PT Surya Agro Persada (SAP)	0,15%	525.000	-	-	525.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	0,13%	1.005.000	-	-	1.005.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	2,96%	500.000	-	-	500.000
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	0,005%	1.100	-	-	1.100
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Nusaraya Permai (NRP)	99,99%	22.808.536	-	-	22.808.536
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	-	239.123.804
Jumlah/ Total		752.040.286	-	-	752.040.286